

Katalog : 1102001.1812

TULANG BAWANG BARAT DALAM ANGKA **2018**

tulang bawang barat in figures

kab.bps.go



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**
BPS-STATISTICS OF TULANG BAWANG BARAT REGENCY

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>



TULANG BAWANG BARAT DALAM ANGKA **2018**

tulang bawang barat in figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**
BPS-STATISTICS OF TULANG BAWANG BARAT REGENCY



Kabupaten Tulang Bawang Barat Dalam Angka Tulang Bawang Barat Regency in Figures 2018

ISBN: 978-602-6887-18-4

No. Publikasi/Publication Number: 18120.1803

Katalog/Catalog: 1102001.1812

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxviii + 203 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Barat

BPS-Statistics of Tulang bawang barat regency

Gambar Kulit oleh/Cover Designed by:

Adam Kurniawan,SST

Penyunting/Editor:

Hari Nuhroho,SST.,M.Si.

Adam Kurniawan,SST

Ilustrasi Kulit/Cover Illustration:

Tugu Megou Pak Kabupaten Tulang Bawang Barat

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kab Tulang Bawang Barat/*BPS-Statistics of Tulang Bawang Barat regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

SEJARAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Provinsi Lampung

Provinsi Lampung adalah daerah otonom sebagaimana sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1964 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Lampung dengan mengubah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatra Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 8) menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2688).

Kabupaten Tulang Bawang

Kabupaten Tulang Bawang Adalah Kabupaten sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1977 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Tulang Bawang dan Kabupaten Daerah Tingkat II Tanggamus (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3667) , yang merupakan Kabupaten asal Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Kabupaten Tulang Bawang Barat

Kabupaten Tulang Bawang Barat Adalah dengan Luas Wilayah 1.201 Km², secara Hukum berdiri sejak disahkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2008, tentang pembentukan Kabupaten Tulang Bawang Barat di Provinsi Lampung pada tanggal 26 November 2008.

Pejabat Bupati Pertama Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah Syaifullah Sesunan diawal pertama terselenggara dan berjalannya Pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Pejabat Bupati Kedua Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah Hi. Bachtiar Basri, SH.MM mulai memerintah 14 Oktober 2009.

Hi. Bachtiar Basri, SH.MM Bupati definitif pertama hasil pemilukada pemilihan Bupati Tulang Bawang Barat 2011 dilantik 14 November 2011, Pelantikan ini berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri (Kepmendagri) Nomor: 131.18-790 Tahun 2011 tentang pengangkatan Bachtiar Basri sebagai Bupati Tulang Bawang Barat dan Kepmendagri Nomor:132.18-791 Tahun 2011 tentang pengangkatan Umar Ahmad sebagai Wakil Bupati Tulang Bawang Barat.

Umar Ahmad adalah Bupati definitif kedua yang dilantik pada 23 Juni 2014. Pelantikan ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor: 131.18-1699 Tahun 2014. Dan terpilih kembali menjadi Bupati Tulang Bawang Barat periode 2017 - 2022 dilantik tanggal 22 Mei 2017 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor: 131.18-2997/2017.

HISTORY OF TULANG BAWANG BARAT REGENCY

Lampung province

Lampung Province Is autonomous regions as referred to UU No. 14 of 1964 regarding Stipulation of Government Regulation in Lieu of UU No. 3 of 1964 on the establishment of Lampung Provinces with changing UU No. 25 of 1959 on the establishment of Provinces of South Sumatra (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1964 Number 8) into UU (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1964 Number 95, Supplement to the Republic of Indonesia Number 2688).

Tulang Bawang Regency

Tulang Bawang Regency Is referred to in Law No. 2 of 1977 on the establishment of Regency of Regency Tulang Bawang and Regency of Tanggamus (Republic of Indonesia Number 3667), which is the Origin Regency of Tulang Bawang Barat Regency.

Tulang Bawang Barat Regency

The area of Tulang Bawang Barat Regency Is 1,201 km², the law established since the passing of the Law of the Republic of Indonesia Number 50 Year 2008 concerning the establishment of the District of Tulang Bawang Barat in Lampung Province on November 26, 2008.

The First Regent of Tulang Bawang Barat Regency is Syaifullah Sesuna, His first government was at establishment of Tulang Bawang Barat Regency.

The Second Regent of Tulang Bawang Barat Regency is Hi. Bachtiar Basri, SH.MM, He continued Ruling for, Start October 14, 2009.

Hi. Bachtiar Basri, SH.MM First Definitive Regent, from Election Results for 2011 Regent Election of Tulang Bawang Barat Regency, sworn 14 November 2011, according to Minister of Home Affairs (Kepmendagri) No.: 131.18-790 Year 2011 on appointment of Bachtiar Basri as Tulang Bawang Barat Regent and Kepmendagri Number: 132.18-791 Year 2011 on the appointment of Omar Ahmad as Vice Regent of Tulang Bawang Barat.

Umar Ahmad is the second definitive Regents sworn in on June 23, 2014. This Inauguration by the Minister of the Interior (Interior Minister) Number: 131.18-1699 2014. And re-elected as Regents for 2017 - 2022 and inaugurated on May 22 2017 by the Minister of the Interior (Interior Minister) Number: 131.18-2997/2017.

LAMBANG DAERAH
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT



LAMBANG DAERAH

KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

ARTI LAMBANG DAERAH

Lambang berbentuk perisai bersegi lima menggambarkan bahwa masyarakat Tulang Bawang Barat sanggup mempertahankan cita-cita Bangsa Indonesia dan melanjutkan pembangunan serta memajukan daerah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Lambang pada bagian atas terdapat tulisan “Tulang Bawang Barat” dengan huruf berwarna merah dan dasar berwarna putih mempunyai makna bahwa keberadaan dan terbentuknya Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah dalam nuansa persatuan dan kesatuan, semangat kebersamaan dan kehormatan terhadap sang saka Merah Putih sebagai lambang kedaulatan Republik Indonesia. Adapun arti dari ciri-ciri lambang daerah adalah sebagai berikut:

1. **Payung** berwarna putih melambangkan masyarakat Tulang Bawang Barat memiliki hati yang suci dalam melindungi masyarakatnya dan semua suku yang berada di wilayah Tulang Bawang Barat. Gambar di payung terdapat 20 (dua puluh) buah rumbai dan berjari-jari 8 (delapan) menggambarkan bahwa Kabupaten Tulang Bawang Barat dideklarasikan pada tanggal 20 Agustus 2008 dan sebagai pertanda bahwa pada saat diresmikan Kabupaten Tulang Bawang Barat berjumlah 8 (delapan) kecamatan.
 2. **Siger Lampung** berwarna emas merupakan pakaian kebesaran masyarakat adat Lampung melambangkan bahwa masyarakat Tulang Bawang Barat sangat menghormati wanita yang didasari ajaran agama dan adat Lampung.
 3. **Rantai bersambung empat** berwarna putih melambangkan Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan bagian dari Empat Marga yang tidak dapat dipisahkan oleh situasi apapun dan masyarakat Tulang Bawang Barat mempunyai kewajiban untuk menjamin keutuhan sepanjang masa.
 4. **Gong** adalah instrumen induk dari semua tetabuhan adat yang dibunyikan pada saat masyarakat adat Tulang Bawang Barat Begawi, mengartikan masyarakat Tulang Bawang Barat berada dalam satu komando walau banyak instrumen yang mengeluarkan bunyi - bunyian, tetapi akan terangkum dalam musyawarah dan mufakat serta suaranya satu dalam satu keputusan.
 5. **Padi, Kapas, dan Tali Simpul** Rangkaian 45 (empat puluh lima) butir padi, 17 (tujuh belas) polong kapas dan tali simpul 8 (delapan) mempunyai makna kebersamaan yang utuh untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera berkemakmuran baik lahir maupun batin, serta makmur berkeadilan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
-

6. **Pepadun** berwarna emas adalah singgasana kerajaan dalam adat Lampung, menunjukkan bahwa masyarakat Tulang Bawang Barat khususnya masyarakat Lampung Pepadun mempunyai cita-cita yang luhur untuk mencapai keberhasilan dalam strata sosial, politik, dan ekonomi, khususnya dalam kancah adat yang selalu digambarkan dalam BEJULUK, BEADEK, dan NENGAH NYAPPUR.

Tulisan aksara Lampung yang berbunyi Ragem Sai Mangi Wawai menunjukkan masyarakat Tulang Bawang Barat telah memiliki peradaban dan kebudayaan yang tinggi warisan leluhurnya. Adapun makna Tulisan dan warna antara lain:

1. **Seuntai pita** bertuliskan “RAGEM SAI MANGI WAWAI” dasar putih dengan tulisan berwarna merah.
2. **Ragem Sai Mangi Wawai** bermakna masyarakat Tulang Bawang Barat dalam meraih kesuksesannya selalu berpedoman pada keputusan bersama (Musyawarah Mufakat) juga merupakan motto Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Air dengan 11 (sebelas) garis menunjukkan Kabupaten Tulang Bawang Barat mempunyai cikal bakal dari 11 (sebelas) tiyuh yang pada masa lalu transportasinya melalui sungai yaitu (Way Rarem), Way Tulang Bawang, Way Kiri. Sungai Tulang Bawang mengalir sepanjang tahun dan memberikan sumber kehidupan bagi masyarakat Tulang Bawang Barat, yang nantinya akan berkembang menjadi Agrobisnis baik untuk pengairan maupun perikanan. Adapun arti warna tersebut adalah :

1. **Warna Hijau Daun** pada perisai bagian dalam melambangkan Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah daerah yang berbasis pada pertanian yang menjadi simbol kehidupan pada masyarakat Tulang Bawang Barat.
2. **Warna Emas** menunjukkan sinar matahari pagi yang siap memberikan kehidupan bagi masyarakat Tulang Bawang Barat.
3. **Warna Merah Putih** pada Perisai Bagian Luar melambangkan Masyarakat Tulang Bawang Barat tidak terpisahkan dari NKRI.

REGIONAL SYMBOL
TULANG BAWANG BARAT REGENCY
REGIONAL SYMBOL MEANING

Pentagonal-shaped shield emblem illustrates that Tulang Bawang Barat community able to maintain the ideals of the Indonesian nation and continue to develop and promote the region based on Pancasila and the Constitution of 1945.

Symbol at the top says "Tulang Bawang Barat" with red letters and a white base means that the existence and formation of Tulang Bawang Barat Regency are in shades of unity and integrity, the spirit of togetherness and respect for the pillars of red and white as a symbol of the sovereignty of the Republic of Indonesia.

1. **The white umbrella** symbolize Tulang Bawang Barat has a pure heart in protecting its people and all the tribes residing in the territory of Tulang Bawang Barat. In the umbrella there are 20 (twenty) of fruits and 8 (eight)fringes illustrates That the Tulang Bawang Barat Regency declared on August 20 , 2008 and as a sign was unveiled that Tulang Bawang Barat Regency has 8 (eight) districts.
 2. **Siger Lampung** is a gold colored dress symbolizes the greatness of indigenous Lampung Tulang Bawang Barat that people have great respect for women based on religious teachings and customs of Lampung.
 3. **White Concatenated chained by four** symbolizes that Tulang Bawang Barat Regency is part of the Four Highways that can not be separated by any circumstances, and society of Tulang Bawang Barat has an obligation to ensure the integrity of all time
 4. **Gong** is the main instrument fallin digenous drumming sounded a sindigenous Tulang Bawang Barat Begawi, interpret Tulang Bawang Barat Society is incommand despite a lot of instruments that emit sounds, but will beb summarized in the deliberation and consensus, and his voice was one in a decision.
 5. **Rice, Cotton pads, and rope.** The series of 45 (forty five) grains of rice, 17 (seventeen) cotton pods and 8 (eight) rope knot have an intact sense of togetherness to build a prosperous society both physically and mentally prosperous, equitable and prosperous in the container of the Republic of Indonesia based on Pancasila and the Constitution of 1945.
 6. **Gold Pepadun** Is the traditional royal throne of Lampung, shows that people, especially people of Lampung Pepadun Tulang Bawang Barat have lofty ideals to achieve success in the social strata, political, and economic development, especially in the custom scene ever depicted in BEJULUK, BEADEK, dan NENGAH NYAPPUR.
-

Script writing of Lampung (aksara) which reads Ragem Sai Mangi Wawai shows that Tulang Bawang Barat community has had a high civilization and cultural patrimony.

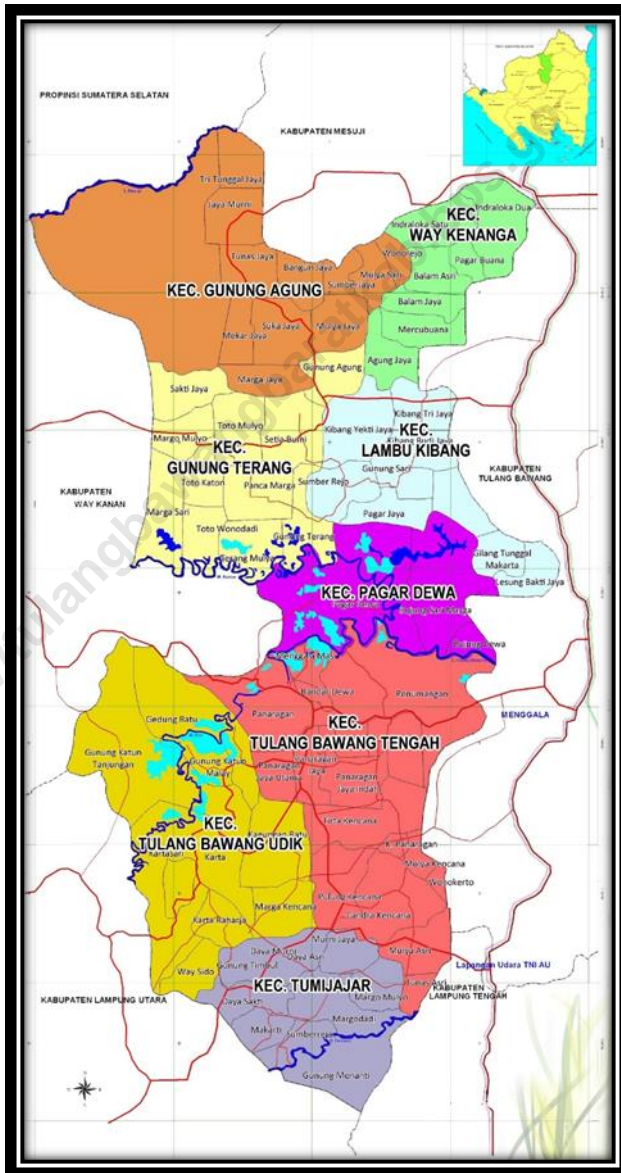
1. **Strand of ribbon** reads "RAGEM SAI MANGI WAWAI"white based with red writing.
2. **Ragem Sai Mangi Wawai** means Tulang Bawang Barat community in achieving its success is always based on a joint decision (Council Consensus) is also a motto of Tulang Bawang Barat Regency.

Water with 11 (eleven) lines shows that Tulang Bawang Barat Regency has the embryo of 11 (eleven) villages in the past, the transportation through the river (Rarem River), Tulang bawang River , Way kiri River. Tulang bawang river flows through out the year and provide a source of life for people of Tulang Bawang Barat, which will be developed into a well for irrigation agribusiness and fisheries.

1. **Green** color of the leaves on the shield symbolizes that Tulang Bawang Barat Regency is based on agriculture which is the symbol of life in society of Tulang Bawang Barat.
2. **Gold** color shows sunlight in the morning are ready to give life to the people of Tulang Bawang Barat.
3. **Red and White** color of outer shield symbolizes the inseparable Tulang Bawang Barat Society of the Republic of Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Map of Tulang Bawang Barat Regency



KEPALA BPS KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF TULANG BAWANG BARAT REGENCY



Hari Nugroho SST, M.Si

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>



KATA PENGANTAR

Tulang Bawang Barat dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat. Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya namun mungkin masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Kami mengharapkan tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai untuk perbaikan publikasi ini.

Panaragan Jaya, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Tulang Bawang Barat

Hari Nugroho SST, M.Si



PREFACE

Tulang Bawang Barat in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Tulang Bawang Barat regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Panaragan Jaya, August 2018
Chief Statistician of
Kabupaten Tulang Bawang Barat*

Hari Nugroho SST, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

SEJARAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT	iii
HISTORY OF TULANG BAWANG BARAT REGENCY	iv
LAMBANG DAERAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT	v
REGIONAL SYMBOL	viii
TULANG BAWANG BARAT REGENCY	viii
REGIONAL SYMBOL MEANING.....	viii
Peta Wilayah KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT	x
Kepala BPS Kabupaten Tulang bawang barat	xi
Kata Pengantar.....	xiii
Preface	xiv
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xv
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xvii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxvi
SUMBER DATA TULANG BAWANG BARAT DALAM ANGKA.....	xxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxviii
1 Geografi dan Iklim	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
2 Pemerintahan.....	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	26
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	27
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	28
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	35
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	45
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	49
4 Sosial.....	55
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	65
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	71
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	86
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	87

5	Pertanian.....	89
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	99
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	103
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	106
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	108
5.5	Perikanan/ <i>Fishing</i>	111
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi.....	113
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	119
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	120
7	Perdagangan.....	121
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	124
8	Hotel dan Pariwisata	127
8.1	Hotel.....	132
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	133
9	Transportasi dan Komunikasi	135
9.1	Transportasi	141
9.2	TELEKOMUNIKASI / <i>TELECOMUNICATION</i>	146
10	Keuangan Daerah dan Harga	149
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	153
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	159
11.1	Pengeluaran Penduduk	163
12	Pendapatan Regional	167
12.1	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	177
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	183
13.1	Perbandingan antar kabupaten / kota	187
	Lampiran	192

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/Geography	11
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2017</i>	11
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2017</i>	12
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Tulang Bawang Barat (km) <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Tulang Bawang Barat Regency (km)</i>	13
1.2 Iklim/Climate	14
1.2.1 Rata-rata Curah Hujan di Kabupaten Tulang Bawang Barat 2016 dan 2017	14
1.2.2 Suhu Udara di Kabupaten Tulang Bawang Barat 2016 dan 2017 (°C) <i>Temperature in Tulang Bawang Barat Regency 2016 and 2017 (°C)</i>	15
1.2.3 Kelembaban Udara di Kabupaten Tulang Bawang Barat 2016 dan 2017 (%) <i>Humidity in Tulang Bawang Barat Regency 2016 and 2017 (%)</i>	16
1.2.4 Hari Hujan di Kabupaten Tulang Bawang Barat 2016 dan 2017 (hari)	17
<i>Rainy Days in Tulang Bawang Barat Regency 2016 and 2017 (days)</i>	17
1.2.5 Penyinaran matahari di Kabupaten Tulang Bawang Barat 2016 dan 2017 (%) <i>Duration of Sunshine in Tulang Bawang Barat Regency 2016 and 2017 (%)</i>	18
1.2.6 kecepatan Angin (knot) di Kabupaten Tulang Bawang Barat 2016 dan 2017 <i>Wind velocity (knot) in Tulang Bawang Barat Regency 2016 and 2017</i>	19
1.2.7 Tekanan Udara di Kabupaten Tulang Bawang Barat 2016 dan 2017 (mb) <i>Atmospheric Pressure in Tulang Bawang Barat Regency 2016 and 2017 (mb)</i>	20
2 Pemerintahan	21
<i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	26
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat 2017 <i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Tulang Bawang Barat, 2017</i>	26
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>The Regional House Of Representative</i>	27
2.2.1 jumlah anggota dewan perwakilan rakyat daerah menurut partai politik dan jenis kelamin di kabupaten tulang bawang barat, 2016 <i>number of members of the regional house of representatives by political parties and sex in tulang bawang barat regency, 2016</i>	27

2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	28
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan dan status Kepegawaian di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016	28
	<i>Number of Civil Servants Groups and status In Tulang Bawang Barat Regency 2016</i>	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Pangkat Golongan dan status kepegawaian di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016	29
	<i>Number of Civil Servants Groups by Class Rank and status In Tulang Bawang Barat Regency 2016</i>	29
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan usia dan status kepegawaian di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016	30
	<i>Number of Civil Servants Groups by age and status In Tulang Bawang Barat Regency 2016</i>	30
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut agama dan status kepegawaian di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016.....	31
	<i>Number of Civil Servants Groups by religion and status In Tulang Bawang Barat Regency 2016</i>	31
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Pendidikan dan status kepegawaian di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016	32
	<i>Number of Civil Servants Groups by qualification and status In Tulang Bawang Barat Regency 2016</i>	32
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut jenis kelamin dan status kepegawaian di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016	33
	<i>Number of Civil Servants Groups by sex and status In Tulang Bawang Barat Regency 2016</i>	33
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	35
	<i>Population and Employment</i>	35
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	45
3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2015, 2016 and 2017	45
	<i>Population by Subdistrict and growth Rate Tulang Bawang Barat Regency, 2015,2016 and 2017</i>	45
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan ratio jenis kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017	46
	<i>Population by Sex and sex ratio in Tulang Bawang Barat Regency, 2017</i>	46
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017	47
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2017</i>	47
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017.....	48
	<i>Population by Age Group and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, 2017</i>	48
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	49
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017	

	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, 2017</i>	49
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Tulang Bawang Barat Regency, 2017</i>	50
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, 2015</i>	51
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, 2017</i>	52
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, 2017</i>	53
4	Sosial.....	55
	<i>Social</i>	55
4.1	Pendidikan/Education.....	65
4.1.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016..... <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Tulang Bawang Barat Regency, 2016</i>	65
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2017</i>	66
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017..... <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2017</i>	67
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2017</i>	68
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017..... <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2017</i>	69

4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017	70
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2017.....</i>	70
4.2	Kesehatan/Health.....	71
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan 2017 <i>Number of Health Facilities by District 2017</i>	71
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2017.....</i>	72
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016	73
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Tulang Bawang Barat Regency, 2016.....</i>	73
4.2.4	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2012-2017	74
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Tulang Bawang Barat Regency, , 2012-2017</i>	74
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2012–2016.....	75
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Tulang Bawang Barat Regency, 2012–2016.....</i>	75
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2011–2016.....	76
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Tulang Bawang Barat Regency, 2011–2016.....</i>	76
4.2.7	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kategori Tenaga Kesehatan, 2017	77
	<i>Number of Health Workers by Category of Health Workers, 2017</i>	77
4.2.8	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Tenaga dan Sarana Kesehatan, 2016 <i>Number of Health Workers by Type of Labor and Health Facilities, 2016</i>	79
4.2.9	Jumlah Apotik dan Toko Obat menurut Kecamatan 2016	81
	<i>Pharmacy and Drugstore by District 2016</i>	81
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016	82
	<i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2016.</i>	82
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016.....	83
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2016.....</i>	83
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016	84

	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2016</i>	84
4.3	Agama/Religion	86
4.3.1	jumlah sarana ibadah menurut kecamatan, 2016..... <i>number places of worship by district, 2016</i>	86
4.4	Kriminalitas/Crime	87
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2013–2016	87
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Tulang Bawang Barat Regency, 2013–2016</i>	87
4.4.2	Jumlah penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2013–2016.....	88
	<i>Number of Crime Clearance Rate by District Police Office in Tulang Bawang Barat Regency, 2013–2016</i>	88
5	Pertanian	89
	<i>Agriculture</i>	89
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	99
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (hektar), 2016	99
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Tulang Bawang Barat Regency, 2016</i>	99
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (hektar), 2016 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency (hectar), 2016</i>	100
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016 (ha) <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2016(ha)</i>	101
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016 (ha)..... <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2016 (ha)</i>	102
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	103
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016 (ha) <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency, 2016 (ha)</i>	103
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016 (ton) <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency, 2016 (ton)</i>	104
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016 (kw)	

	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Tulang Bawang Barat Regency, 2016 (kw)</i>	105
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	106
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (hektar), 2016.....	106
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Tulang Bawang Barat Regency (hectare), 2016</i>	106
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ton), 2016.....	107
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Tulang Bawang Barat Regency (ton), 2016</i>	107
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	108
5.4.1	Jumlah Hewan Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ekor), 2016.....	108
	<i>Number of Livestock by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency (ekor), 2016</i>	108
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016.....	109
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Tulang Bawang Barat Regency, 2016</i>	109
5.5	Perikanan/ <i>Fishing</i>	111
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016.....	111
	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tulang Bawang Barat Regency, 2016</i>	111
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi.....	113
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	113
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	119
6.1.1	Banyak Unit Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Industri, 2017.....	119
	<i>The number of Small Industrial Business Unit and Craft Households by District and Industry Type 2017</i>	119
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	120
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kecamatan , 2012, 2014 dan 2016.....	120
	<i>Number of Electric Customers By District , 2012, 2014 and 2016</i>	120
7	Perdagangan.....	121
	<i>Trade</i>	121
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	124
7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2012–2017.....	124
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Tulang Bawang Barat Regency, 2012–2017</i>	124
7.1.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017.....	125
	<i>Number of Trading Facilities by district in Tulang Bawang Barat Regency, 2017</i>	125
7.1.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016.....	126

	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2016</i>	126
8	Hotel dan Pariwisata.....	127
	<i>Hotel and Tourism</i>	127
8.1	Hotel	132
8.1.1	Jumlah Hotel dan fasilitas di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016 <i>Number of Hotel dan Facilities in Tulang Bawang Barat Regency, 2016</i>	132
8.2	Pariwisata/Tourism	133
8.2.1	Jumlah Sarana Pariwisata di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016 <i>Number of Tourism Facilities in Tulang Bawang Barat Regency, 2016</i>	133
8.2.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2016</i>	134
9	Transportasi dan Komunikasi	135
	<i>Transportation and Communication</i>	135
9.1	Transportasi	141
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Tulang Bawang Barat (km), 2016	141
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Tulang Bawang Barat Regency (km), 2016</i>	141
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (km), 2016	142
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Tulang Bawang Barat Regency (km), 2016</i>	142
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (km), 2016	143
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Tulang Bawang Barat Regency (km), 2016</i>	143
9.1.4	Jumlah Kendaraan Berdasarkan Tahun Kendaraan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016	144
	<i>Number Of Vehicles by Year in Tulang Bawang Barat regency</i>	144
9.1.5	Jumlah Kendaraan Berdasarkan Jenis di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016	145
9.2	TELEKOMUNIKASI / TELECOMMUNICATION	146
9.2.1	Jumlah Pelanggan Telepon Kabel, Warnet, BTS dan Kantor POS menurut Kecamatan, 2016 <i>Number of Customer Telephone Cable, Internets Shop, BTS and POS Office By District, 2016</i>	146
9.2.2	Jumlah BTS menurut Jenis Perusahaan Pemiliknya dan Kecamatan, 2016.....	147
	<i>The number of base stations according to the type of company owners and The District, 2016</i>	147
10	Keuangan Daerah dan Harga	149
	<i>Local Finance and Price</i>	149
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	153
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2014	153

	<i>Actual Revenues of Government of Tulang Bawang Barat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2014</i>	153
10.1.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2016	155
	<i>Actual Revenues of Government of Tulang Bawang Barat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2016</i>	155
10.1.3	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2016	157
	<i>Actual Expenditures of Government of Tulang Bawang Barat Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012–2016</i>	157
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	159
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	159
11.1	Pengeluaran Penduduk.....	163
11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2017 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Tulang Bawang Barat Regency, 2017</i>	163
11.1.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016.....	164
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Tulang Bawang Barat Regency, 2016</i>	164
11.1.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016	165
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Tulang Bawang Barat Regency, 2016</i>	165
12	Pendapatan Regional	167
	<i>Regional Income</i>	167
12.1	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	177
12.1.1	PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Tahun 2013-2017.....	177
	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Prices by Industries, 2013-2017 (Million Rupiah)</i>	177
12.1.2	PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Tahun 2013-2017.....	178
	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant Prices by Industries, 2013-2017 (Million Rupiah)</i>	178
12.1.3	Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017.....	179
	<i>Distribution of percentage Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Industries, 2013-2017</i>	179
12.1.4	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017.....	180
	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) Growth Indeks by Industries, 2013-2017</i>	180
12.1.5	Indeks Implisit PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017.....	181
	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) implicit indexes By Industries 2013-2017</i>	181
12.1.6	Laju Implisit PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017	182
	<i>GRDP growth Implicit by Industries, 2013-2017</i>	182

13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	183
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	183
13.1	Perbandingan antar kabupaten / kota.....	187
13.1.1	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota, 2015 - 2017 187	
	<i>GRDP Growth Rate on Constant Prices by Regency/Municipality, 2015 – 2017</i>	187
13.1.2	Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Lampung, 2015 - 2020.....	188
	<i>Projected Population of Regency/Municipality of Lampung Province , 2010 – 2020</i>	188
13.1.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2014-2017 190	
	<i>Human Development Index of Lampung Province by Regency/Municipality, 2014 - 2017</i>	190
	Lampiran	192

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman

page

1. Presentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (km²), 2017 10
Percentage of Area by Subdistrict In Tulang Bawang Barat regency (square.km),2017..... 10
2. Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota, 2017** 186
*GRDP Growth Rate on Constant Prices by Regency/Municipality, 2017***..... 186

SUMBER DATA TULANG BAWANG BARAT DALAM ANGKA 2018/ DATA SOURCE OF TULANG BAWANG BARAT IN FIGURES 2018

- 1. Dinas Pendidikan Kabupaten Tulang Bawang Barat**
Education, Culture, Youth, and Sports Office
- 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat**
Health Office of Tulang Bawang Barat Regency
- 3. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulang Bawang Barat**
Tourism, and sport office of Tulang Bawang Barat Regency
- 4. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat**
Public Work Department of Tulang Bawang Barat Regency
- 5. Badan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tulang Bawang Barat**
Population and Birth Control Office of Tulang Bawang Barat Regency
- 6. Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang Barat**
Transportation office of Tulang Bawang Barat Regency
- 7. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Barat**
Public Works, Mining, and Energy Office
- 8. Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Barat**
Industry, Trade, Cooperatives, office of Tulang Bawang Barat Regency
- 9. Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang Barat**
Agriculture office of Tulang Bawang Barat Regency
- 10. Dinas Perikanan Kabupaten Tulang Bawang Barat**
Fishery office of Tulang Bawang Barat Regency
- 11. Dinas Peternakan Kabupaten Tulang Bawang Barat**
Livestock office of Tulang Bawang Barat Regency
- 12. Dinas Pengelolaan Pajak dan Retibusi Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat**
Retribution and tax office of Tulang Bawang Barat Regency
- 13. Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat**
Civil servant and training department of Tulang Bawang Barat Regency
- 14. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah/**
Regional Development Planning Institution
- 15. Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang Barat**
Department of religion Tulang Bawang Barat Regency
- 16. Kantor Polisi resort Kabupaten Tulang Bawang**
Resort Police Office of Tulang Bawang Regency
- 17. Badan Meteorologi Geofisika dan Klimatologi, Masgar Lampung/**
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, Masgar Lampung
- 18. PT Perusahaan Listrik Negara rayon Menggala/**
PT PLN rayon Menggala

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh : 1 000 Watt hour		
MWh : 1 000 KWh		
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



Tulang Bawang Barat lebih sering mengalami hujan yang lebih banyak di tahun 2017 daripada tahun sebelumnya yaitu 139 hari dan 127 hari

copyright : Freepik.com re design by edito

1

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago:*

- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- Kepulauan Bangka Belitung.*
 - Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - Papua Island: Papua and Papua Barat.*

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap

5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be*

wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

monitored regularly and continually.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190

GEOGRAPHY AND CLIMATE

sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya

13. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest

sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN

Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan pemekaran dari Kabupaten Tulang Bawang. Kabupaten Tulang Bawang Barat sendiri mempunyai luas wilayah $\pm 1.201,15 \text{ km}^2$. Secara geografis Kabupaten Tulang Bawang Barat berbatasan dengan

1. Utara : Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatra Selatan, serta Kecamatan Way Serdang, dan Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji
2. Selatan : Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, serta Kecamatan Abung Surakarta dan Kecamatan Muara Sungkai, Kabupaten Lampung Utara
3. Timur : Kecamatan Banjar Margo, Banjar Agung, Menggala, Kabupaten Tulang Bawang
4. Barat : Kecamatan Negeri Besar, Kecamatan Negara Batin, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan

DESCRIPTION

Tulang Bawang Barat regency is a split of Tulang Bawang. Tulang Bawang Barat regency area is $\pm 6.851,32 \text{ km}^2$ since area is shaped in land by $\pm 1.201,15 \text{ km}^2$. Geographically, Tulang Bawang Barat Regency are bordered with

1. *North : The Regency of Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan Province, The District of Way Serdang, and Mesuji Timur, Mesuji Regency*
2. *South : The District of Terusan Nunyai, Lampung Tengah Regency, The District of Abung Surakarta and Muara Sungkai, Lampung Utara Regency*
3. *East : The District of Banjar Margo, Banjar Agung, Menggala, Tulang Bawang Regency*
4. *West : The District of Negeri Besar, Negara Batin, Pakuan Ratu, Way Kanan Regency*

Wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat terdiri dari kecamatan :

1. Tulang Bawang Udik
2. Tumijajar
3. Tulang Bawang Tengah
4. Pagar Dewa
5. Lambu Kibang
6. Gunung Terang
7. Batu Putih
8. Gunung Agung
9. Way Kenanga

Wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan daerah agraris dimana mata pencaharian pokok penduduknya berada di sektor pertanian. Hal ini dikarenakan daerah terluas merupakan daerah dataran yang cocok dimanfaatkan untuk pertanian.

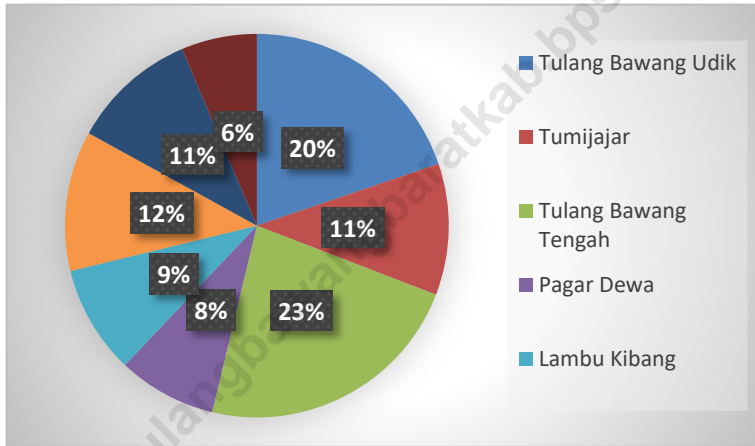
Districts in Tulang Bawang Barat Regency consist of :

1. *Tulang Bawang Udik*
2. *Tumijajar*
3. *Tulang Bawang Tengah*
4. *Pagar Dewa*
5. *Lambu Kibang*
6. *Gunung Terang*
7. *Batu Putih*
8. *Gunung Agung*
9. *Way Kenanga*

Tulang Bawang Barat Regency is an agricultural area, which shown by primary income from agriculture. This caused by the level land covers a broad area which used for agriculture.

Gambar
Picture

1. Presentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (km²), 2017
Percentage of Area by Subdistrict In Tulang Bawang Barat regency (square.km),2017



*Gunung Terang masih mencakup wilayah batu putih belum dipisah

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1 LUAS WILAYAH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017
Table *TOTAL AREA BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Tulang Bawang Udik	237,50	20%
2	Tumijajar	133,22	11%
3	Tulang Bawang Tengah	274,93	23%
4	Pagar Dewa	99,65	8%
5	Lambu Kibang	109,82	9%
6	Gunung Terang *	141,91	12%
7	Batu Putih*	NA	NA
8	Gunung Agung	127,64	11%
9	Way Kenanga	76,48	6%
Tulang Bawang Barat		1 201,15	100%

Sumber/Source : BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat/ BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

Tabel 1.1.2 TINGGI WILAYAH DI ATAS PERMUKAAN LAUT (DPL) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017
HEIGHT ABOVE MEAN SEA LEVEL (AMSL) BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Tulang Bawang Udik	Karta	17.00
2	Tumijajar	Dayamurni	35.00
3	Tulang Bawang Tengah	Panaragan	13.00
4	Pagar Dewa	Pagar Dewa	22.00
5	Lambu Kibang	Kibang Budi Jaya	37.00
6	Gunung Terang	Gunung Terang	49.00
7	Batu Putih	Margo Mulyo	47.00
8	Gunung Agung	Tunas Jaya	68.00
9	Way Kenanga	Balam Jaya	56.00

Sumber/Source : BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat/ BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Tabel 1.1.3 JARAK DARI IBUKOTA KECAMATAN KE IBUKOTA KABUPATEN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT (KM)
Table *DISTANCE BETWEEN SUBDISTRICT CAPITAL AND REGENCY CAPITAL IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY (KM)*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Tulang Bawang Udik	Karta	19.00
2	Tumijajar	Dayamurni	26.00
3	Tulang Bawang Tengah	Panaragan	0.00
4	Pagar Dewa	Pagar Dewa	30.00
5	Lambu Kibang	Kibang Budi Jaya	44.00
6	Gunung Terang*	Gunung Terang	55.00
7	Batu Putih*	Margo Mulyo	65.00
8	Gunung Agung	Tunas Jaya	59.00
9	Way Kenanga	Balam Jaya	62.00

Sumber/Source : BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat/ BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 RATA-RATA CURAH HUJAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT 2016 DAN 2017
Table Total Rainfalls in Tulang Bawang Barat Regency 2016 and 2017

Bulan	2016	2017
<i>Month</i>	CH (mm)	CH (mm)
(1)	(2)	(3)
1 Januari	325.0	218.0
2 Februari	197.0	188.0
3 Maret	549.0	413.2
4 April	176.0	302.3
5 Mei	158.0	99.0
6 Juni	75.0	101.0
7 Juli	44.0	54.0
8 Agustus	53.0	41.0
9 September	274.0	153.0
10 Oktober	192.0	113.5
11 November	145.0	223.0
12 Desember	115.0	482.0

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Masgar Lampung

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, Masgar Lampung

Tabel 1.2.2 SUHU UDARA DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT 2016 DAN 2017 (°C)
Table TEMPERATURE IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY 2016 AND 2017 (°C)

Bulan <i>Month</i>		2016			2017		
		Min	Max	Avg	Min	Max	Avg
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari	33,4	24,2	27,4	23,7	32,1	26,6
2	Februari	32,8	23,9	27,1	23,7	32,0	26,4
3	Maret	33,5	24,4	27,7	23,7	33,1	26,8
4	April	33,3	24,4	27,4	23,9	32,8	27,2
5	Mei	33,0	24,6	27,6	24,1	33,0	27,1
6	Juni	32,8	23,5	27,0	23,6	32,2	26,7
7	Juli	32,5	23,1	26,6	23,3	32,3	26,5
8	Agustus	32,6	22,9	26,8	22,7	32,5	26,4
9	September	33,6	23,3	27,1	22,8	33,8	26,8
10	Oktober	32,5	23,9	26,9	23,8	33,0	27,3
11	November	33,0	23,9	27,0	24,0	32,6	27,0
12	Desember	32,7	23,9	26,8	24,2	32,3	26,7

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Masgar lampung

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, Masgar Lampung

Tabel 1.2.3 KELEMBABAN UDARA DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT 2016 DAN 2017 (%)
Table HUMIDITY IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY 2016 AND 2017 (%)

Bulan		2016			2017		
		Min	Max	Avg	Min	Max	Avg
<i>Month</i>							
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari	62,0	96,0	83,0	75,0	92,0	85,0
2	Februari	64,0	96,0	84,0	77,0	95,0	86,0
3	Maret	63,0	96,0	84,0	68,0	91,0	84,0
4	April	66,0	97,0	85,0	56,0	90,0	82,0
5	Mei	64,0	96,0	84,0	79,0	93,0	85,0
6	Juni	59,0	95,0	81,0	77,0	93,0	84,0
7	Juli	61,0	95,0	82,0	67,0	96,0	84,0
8	Agustus	57,0	93,0	78,0	74,0	93,0	82,0
9	September	53,0	93,0	78,0	49,0	91,0	77,0
10	Oktober	62,0	93,0	81,0	75,0	91,0	81,0
11	November	60,0	94,0	83,0	77,0	91,0	84,0
12	Desember	60,0	94,0	82,0	73,0	91,0	85,0

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Masgar lampung

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, Masgar Lampung

Tabel 1.2.4 HARI HUJAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT 2016 DAN 2017 (HARI)
Table RAINY DAYS IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY 2016 AND 2017 (DAYS)

Bulan/Month		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Januari	15	12
2	Februari	8	9
3	Maret	13	21
4	April	9	15
5	Mei	4	11
6	Juni	8	12
7	Juli	4	7
8	Agustus	9	3
9	September	11	9
10	Oktober	12	7
11	November	8	15
12	Desember	10	18

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Masgar lampung

Source: *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, Masgar Lampung*

Tabel 1.2.5 PENYINARAN MATAHARI DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT 2016 DAN 2017 (%)
Table DURATION OF SUNSHINE IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY 2016 AND 2017 (%)

	Bulan/Month	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Januari	58,1	36.0
2	Februari	53,1	47.3
3	Maret	59,0	56.7
4	April	50,4	59.9
5	Mei	64,2	62.3
6	Juni	60,7	54.0
7	Juli	58,7	57.4
8	Agustus	59,9	57.4
9	September	65,6	67.6
10	Oktober	37,2	59.0
11	November	43,2	51.1
12	Desember	27,3	51.0

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Masgar Lampung
 Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, Masgar Lampung

Tabel 1.2.6 KECEPATAN ANGIN (KNOT) DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT 2016 DAN 2017
Table WIND VELOCITY (KNOT) IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY 2016 AND 2017

	Bulan <i>Month</i>	2016		2017	
		Max	Avg	Max	Avg
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	2,3	1,1	2.5	0.9
2	Februari	2,3	1,3	2.2	0.9
3	Maret	2,2	1,2	2.3	0.9
4	April	1,6	0,9	2.9	1.0
5	Mei	1,6	0,9	2.7	1.0
6	Juni	1,8	0,9	2.4	0.9
7	Juli	1,8	0,9	2.5	1.0
8	Agustus	2,4	1,3	3.1	1.3
9	September	2,3	1,2	3.5	1.4
10	Oktober	2,4	1,0	3.3	1.3
11	November	1,5	0,6	2.6	0.4
12	Desember	2,4	1,0	2.5	0.5

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Masgar lampung

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, Masgar Lampung

Tabel 1.2.7 **TEKANAN UDARA DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT 2016 DAN 2017 (MB)**
Table **ATMOSPHERIC PRESSURE IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY 2016 AND 2017 (MB)**

	Bulan/Month	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Januari	1 012,9	1011.1
2	Februari	1 012,7	1012.0
3	Maret	1 012,8	1011.8
4	April	1 011,8	1012.0
5	Mei	1 011,3	1011.6
6	Juni	1 012,2	1012.3
7	Juli	1 011,8	1012.5
8	Agustus	1 012,0	1012.3
9	September	1 012,0	1012.6
10	Oktober	1 011,6	1011.9
11	November	1 011,4	1009.9
12	Desember	1 010,8	1010.9

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Masgar Lampung
 Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, Masgar Lampung

Jumlah kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
Kabupaten Tulang Bawang Barat 30 Kursi dan didominasi
oleh pria



2

Pemerintahan

Government

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. DPRD kabupaten/kota merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota.
3. DPRD kabupaten/kota mempunyai wewenang dan tugas berdasarkan pasal 366 antara lain:
 - a. membentuk peraturan daerah kabupaten/kota bersama bupati/walikota;
 - b. membahas dan memberikan persetujuan rancangan peraturan daerah mengenai anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota yang diajukan oleh bupati/walikota;
 - c. melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan daerah dan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota;
 - d. mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian bupati/walikota dan/atau wakil bupati/wakil walikota kepada Menteri Dalam Negeri melalui gubernur untuk mendapatkan pengesahan pengangkatan dan/atau

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Regency / Municipal DPRD shall be a regional representative body domiciled as the element of the regional administration of the regency / municipality.*
3. *Regency / Municipal DPRD has authority and duties under section 366, among others:*
 - a. *Establishing regency / municipal regulations together with regents / mayors;*
 - b. *Discusses and approves the draft local regulations on district / municipal budget revenues and expenditures submitted by regents / mayors;*
 - c. *Carrying out supervision on the implementation of regional regulations and budget revenues and expenditures of regencies / municipalities;*
 - d. *To propose the appointment and dismissal of the regent / mayor and / or deputy regent / deputy mayor to the Minister of Home Affairs through the governor for approval of appointment and / or dismissal;*

GOVERNMENT

- pemberhentian;
- e. memilih wakil bupati/wakil walikota dalam hal terjadi kekosongan jabatan wakil bupati/wakil walikota;
 - f. memberikan pendapat dan pertimbangan kepada pemerintah daerah kabupaten/kota terhadap rencana perjanjian internasional di daerah;
 - g. memberikan persetujuan terhadap rencana kerja sama internasional yang dilakukan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota;
 - h. meminta laporan keterangan pertanggungjawaban bupati/walikota dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota;
 - i. memberikan persetujuan terhadap rencana kerjasama dengan daerah lain atau dengan pihak ketiga yang membebani masyarakat dan daerah;
 - j. mengupayakan terlaksananya kewajiban daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan; dan
 - k. melaksanakan wewenang dan tugas lain yang diatur dalam ketentuan peraturan perundangundangan.
- e. *Elect a deputy regent / deputy mayor in the event of a vacancy for the deputy district / deputy mayor;*
 - f. *Provide opinions and considerations to district / municipal governments on international agreement plans in the regions;*
 - g. *To approve international cooperation plans undertaken by district / municipal governments;*
 - h. *Request report on accountability of bupati / walikota in the implementation of local government of regency / municipality;*
 - i. *Give approval to the plan of cooperation with other regions or with third parties that burden the community and the region;*
 - j. *To strive for the implementation of regional obligations in accordance with the provisions of legislation;*
 - k. *Execute authority and other duties stipulated in the provisions of legislation.*

ULASAN

Wilayah administrasi pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2016 terdiri atas 9 kecamatan dan 96 Tiyuh / Kampung / Kelurahan serta 7 desa persiapa . Perubahan jumlah Tiyuh disebabkan adanya pemekaran sebagai akibat berkembangnya penduduk yang dilayani, sehingga perlu dibentuk Tiyuh / Kelurahan baru.

Penyebaran jumlah tiyuh setiap kecamatan berbeda - beda. Kecamatan dengan jumlah tiyuh terbanyak yaitu Kecamatan Tulang Bawang Tengah dengan 17 tiyuh / kelurahan, sedangkan kecamatan dengan jumlah tiyuh terendah adalah Kecamatan Pagar Dewa yang terdiri atas 6 tiyuh/ kelurahan.

DESCRIPTION

In 2017, the government administration area of Tulang Bawang Barat Regency consists of 9 districts and 96 villages / Urban Villages also 7 preparatory. Changing of number of villages is due to expansion as a result of the development of the population served, so need to set up new village.

Dissemination number of village every district is different. Districts with the highest number of villages is Tulang Bawang Tengah as much as 17 villages / Urban villages, while districts with the lowest number of villages is Pagar dewa much as 6 villages / Urban villages

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 JUMLAH DESA/KELURAHAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT 2017
Table **NUMBER OF SUBDISTRICTS AND VILLAGES BY REGENCY/CITY IN TULANG BAWANG BARAT, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Desa Persiapan/ preparatory village	Desa/ Village	Kelurahan/ Village
	(1)		(2)	(3)
1	Tulang Bawang Udik	4	9	-
2	Tumijajar		9	1
3	Tulang Bawang Tengah	2	17	2
4	Pagar Dewa	-	6	-
5	Lambu Kibang	-	10	-
6	Gunung Terang	-	10	-
7	Batu Putih	-	10	-
8	Gunung Agung	-	13	-
9	Way Kenanga	1	9	-
	Total	7	93	3

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Barat/ Master File Desa
 Source: BPS-Statistic of Tulang Bawang Regency/Master File Desa

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 JUMLAH ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
Table NUMBER OF MEMBERS OF THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES BY POLITICAL PARTIES AND SEX IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex			Presentase
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PDI PERJUANGAN	3	1	4	13,33
2. GOLKAR	3	-	3	10,00
3. HANURA	3	-	3	10,00
4. PAN	3	-	3	10,00
5. DEMOKRAT	6	-	6	20,00
6. GERINDRA	4	-	4	13,33
7. NASDEM	1	-	1	3,33
8. PKB	3	--	3	10,00
9. PKS	1	1	2	6,67
10. PPP	1	-	1	3,33
JUMLAH TOTAL	28	2	30	100

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kab Tulang Bawang Barat
 The Regional House of Representative Tulang Bawang Barat regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT GOLONGAN DAN STATUS KEPEGAWAIAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
NUMBER OF CIVIL SERVANTS GROUPS AND STATUS IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY 2016

No	Jabatan	CPNS	PNS	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Eselon II.a	-	1	1
2	Esselon II.b	-	34	34
3	Eselon III.a	-	58	58
4	Eselon III.b	-	95	95
5	Eselon IV.a	-	347	347
6	Eselon IV.b	-	26	26
7	Tenaga Guru	-	1 606	1 606
8	Tenaga Kesehatan	-	311	311
9	Penyuluh	-	42	42
10	Pengawas/Penilik	-	51	51
11	Fungsional Umum	3	298	301
TOTAL		3	2 869	2 872

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source : Employment and Training Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 2.3.2 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT PANGKAT GOLONGAN DAN STATUS KEPEGAWAIAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
NUMBER OF CIVIL SERVANTS GROUPS BY CLASS RANK AND STATUS IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY 2016

No	Pangkat / Gol. Ruang	CPNS	PNS	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Juru Muda (I/a)	-	3	3
2	Juru Muda TK. I (I/b)	-	0	0
3	Juru (I/c)	-	11	11
4	Juru TK.I (I/d)	-	4	4
5	Pengatur Muda (II/a)	-	194	194
6	Pengatur Muda TK.I (II/b)	-	49	49
7	Pengatur (II/c)	3	94	97
8	Pengatur TK. I (II/d)	-	142	142
9	Penata Muda (III/a)	-	289	289
10	Penata Muda TK. I (III/b)	-	403	403
11	Penata (III/c)	-	496	496
12	Penata TK. I (III/d)	-	295	295
13	Pembina (IV/a)	-	622	622
14	Pembina TK. I (IV/b)	-	248	248
15	Pembina Utama Muda (IV/c)	-	17	17
16	Pembina Utama Madya (IV/d)	-	1	1
17	Pembina Utama (IV/e)	-	-	-
TOTAL		3	2.869	2.872

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source : Employment and Training Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 2.3.3 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT GOLONGAN USIA DAN STATUS KEPEGAWAIAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
NUMBER OF CIVIL SERVANTS GROUPS BY AGE AND STATUS IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY 2016

No	Jenjang Usia	CPNS	PNS	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	≤ 20 Tahun	-	-	-
2	21 - 25 Tahun	2	-	-
3	26 - 30 Tahun	1	199	200
4	31 - 35 Tahun	-	446	446
5	36 - 40 Tahun	-	395	395
6	41 - 45 Tahun	-	298	298
7	46 - 50 Tahun	-	669	669
8	51 - 55 Tahun	-	610	610
9	56 - 58 Tahun	-	216	216
10	59 - 60 Tahun	-	37	37
11	≥ 61 Tahun	-	-	-
TOTAL		3	2.869	2.872

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source : Employment and Training Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 2.3.4 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT AGAMA DAN STATUS KEPEGAWAIAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
NUMBER OF CIVIL SERVANTS GROUPS BY RELIGION AND STATUS IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY 2016

No	Agama	CPNS	PNS	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BUDHA	-	3	3
2	HINDU	-	21	21
3	ISLAM	2	2 731	2 733
4	KATHOLIK	-	44	44
5	PROTESTAN	1	70	71
6	KONGHUCU	-	-	-
TOTAL		3	2.869	2.872

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source : Employment and Training Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 2.3.5 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT PENDIDIKAN DAN STATUS KEPEGAWAIAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
NUMBER OF CIVIL SERVANTS GROUPS BY QUALIFICATION AND STATUS IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY 2016

No	Jenjang Pendidikan	CPNS	PNS	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SD Sederajat	-	22	22
2	SMP Sederajat	-	29	29
3	SMA Sederajat	-	478	478
4	Diploma Satu (D.I)	-	23	23
5	Diploma Dua (D.II)	-	525	525
6	Diploma Tiga (D.III)	3	266	269
7	Diploma Empat (D.IV)	-	15	15
8	Sarjana (S.1)	-	1371	1371
9	Pasca Sarjana (S.2)	-	130	130
TOTAL		3	2.869	2.872

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source : Employment and Training Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel **2.3.6** **JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JENIS KELAMIN DAN STATUS KEPEGAWAIAN DI**
Table **KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016**
NUMBER OF CIVIL SERVANTS GROUPS BY SEX AND STATUS IN TULANG BAWANG BARAT
REGENCY 2016

No	Jenis kelamin	CPNS	PNS	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Laki-laki	2	1 374	1 376
2	Perempuan	1	1 495	1 496
Total		3	2 869	2 872

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source : Employment and Training Office of Tulang Bawang Barat Regency

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>



Jumlah balita yang ada di Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2016 diperkirakan sebesar 9,6 % dari total populasi

3

Kependudukan dan Ketenagakerjaan
Population and Employment

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Pelaksanaan pencacahan sensus penduduk dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di tempat mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah saat ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu / rumah apung, masyarakat terpencil atau terasing, dan pengungsi. Penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been

mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010 – 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in*

laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga**

10. **Average household size** is the

POPULATION AND EMPLOYMENT

adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

average number of household members per household.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. *Total working hours* is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. *Industry* is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. *Employment status* is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. *Own-account worker* is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

POPULATION AND EMPLOYMENT

buruh/pekerja tidak tetap.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
22. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah
23. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or

atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. *Unpaid worker* is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

Kependudukan

Penduduk Tulang Bawang Barat menurut data tahun 2017 diperkirakan 269 162 jiwa meningkat sebesar 2 189 jiwa dibandingkan tahun 2016. Peningkatan tersebut paling banyak terjadi di kecamatan Pagar Dewa yaitu 2,25% dari tahun sebelumnya .

Hasil Sakernas 2017 menunjukkan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas 195 935 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 100 736 Laki - Laki dan 95 199 Perempuan. Jika dibandingkan, laki-laki lebih banyak yang bekerja daripada perempuan. hal ini dapat disebabkan karena perempuan lebih banyak mengurus rumah tangga daripada bekerja. Terbukti dari jumlah pengangguran yang disebabkan karena mengurus rumah tangga di dominasi oleh perempuan sekitar 35 102 dari jumlah 37 136.

DESCRIPTION

Population

Population of Tulang Bawang Barat according to the data of 2017 as many as 269 162 inhabitants increased by 2189 inhabitants compared to 2016. This increase largely occurred in Pagar Dewa district as much as 2.25%.

Based on the labor force survey of 2017 , the population aged 15 years and over as many as 195 935 people . This consists of 100 736 males and 95 199 females. If we see the difference, that the number of males which are the worker is greater than the females. This case could be happen because the females are important to do house work than males, and this assumption proof that the number of unemployes which do house keeping, are dominated by females. Amounting to 35 102 from 37 136.

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

**Tabel 3.1.1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2015, 2016 AND 2017
POPULATION BY SUBDISTRICT AND GROWTH RATE TULANG BAWANG BARAT
REGENCY, 2015,2016 AND 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2015	2016	2017	2015-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tulang Bawang Udik	31 002	31 139	31 265	0.44	0.40
2 Tumijajar	42 658	42 988	43 306	0.77	0.74
3 Tulang Bawang Tengah	82 237	83 214	84 172	1.19	1.15
4 Pagar Dewa	6 733	6 888	7 043	2.30	2.25
5 Lambu Kibang	21 181	21 385	21 582	0.96	0.92
6 Gunung Terang*	33 600	33 994	34 380	1.17	1.14
7 Batu Putih	NA	NA	NA	NA	NA
8 Gunung Agung	28 913	29 019	29 115	0.37	0.33
9 Way Kenanga	18 388	18 346	18 299	-0.23	-0.26
Tulang Bawang Barat	264 712	266 973	269 162	0.85	0.82

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2020*

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN RATIO JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017
POPULATION BY SEX AND SEX RATIO IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tulang Bawang Udik	15 840	15 436	31 276	102.62
2	Tumijajar	21 903	21 419	43 322	102.26
3	Tulang Bawang Tengah	43 090	41 116	84 206	104.80
4	Pagar Dewa	3 123	2 969	6 092	105.19
5	Lambu Kibang	12 172	11 458	23 630	106.23
6	Gunung Terang *	17 299	15 905	33 204	108.76
7	Batu Putih	NA	NA	NA	NA
8	Gunung Agung	15 122	14 004	29 126	107.98
9	Way Kenanga	9 449	8 857	18 306	106.68
Tulang Bawang Barat		137 998	131 164	269 162	105.21

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source: Indonesia Population Projection 2010–2020

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 **DISTRIBUSI DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017**
POPULATION DISTRIBUTION AND DENSITY BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Tulang Bawang Udik	11.61	132
2 Tumijajar	16.09	325
3 Tulang Bawang Tengah	31.27	306
4 Pagar Dewa	2.62	71
5 Lambu Kibang	8.02	197
6 Gunung Terang*	12.77	242
7 Batu Putih*		NA
8 Gunung Agung	10.82	228
9 Way Kenanga	6.8	239
Tulang Bawang Barat	100.00	224

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2020*

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017
POPULATION BY AGE GROUP AND SEX IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 829	12 546	25 375
5-9	12 601	12 177	24 778
10-14	12 111	11 465	23 576
15-19	11 969	10 898	22 867
20-24	11 705	10 980	22 685
25-29	11 270	10 340	21 610
30-34	10 193	9 937	20 130
35-39	10 066	10 335	20 401
40-44	10 142	9 911	20 053
45-49	9 035	8 488	17 523
50-54	7 512	7 046	14 558
55-59	6 332	5 606	11 938
60-64	4 585	4 086	8 671
65+	3 132	2 879	6 011
Jumlah/Total	137 998	131 164	269 162

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
 Source: Indonesia Population Projection 2010-2020

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017
POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER BY TYPE OF ACTIVITY DURING THE PREVIOUS WEEK AND SEX IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	90 297	52 165	142 462
Bekerja/ <i>Working</i>	89 921	49 897	139 818
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	376	2 268	2 644
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	10 439	43 034	53 473
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 461	5 086	9 547
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 034	35 102	37 136
Lainnya/ <i>Others</i>	3 944	2 846	6 790
Jumlah/Total	100 736	95 199	195 935
% Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja % Economically Active Participation Rate	89,64	54,80	72,71
Tingkat Pengangguran Terbuka /Unemployment Rate	0,42	4,35	1,86

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus BPS Kab Tulang Bawang Barat 2017

Source: August National Labor Force Survey BPS-Statistic of Tulang Bawang Barat Regency, 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017
POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND TYPE OF ACTIVITY DURING THE PREVIOUS WEEK IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	1 262	0	1262
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	14 360	335	14 695
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	48 435	637	49 072
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	36 876	833	37 709
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	31 272	564	31 836
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas Diploma I/II/III/Academy/University	7 613	275	7 888
Jumlah/Total	139 818	2 644	142 462

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus BPS Kab Tulang Bawang Barat 2017

Source: August National Labor Force Survey BPS-Statistic of Tulang Bawang Barat Regency, 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2015
POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY AGE GROUP AND SEX IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	7 520	3 269	10 789
20-24	7 923	4 882	12 805
25-29	11 281	6 715	17 996
30-34	12 961	5 419	18 380
35-39	9 913	6 841	16 754
40-44	11 364	6 564	17 928
45-49	7 558	6 120	13 678
50-54	8 735	3 926	12 661
54-59	6 331	2 612	8 943
60+	6 335	3 549	9 884
Jumlah/Total	89 921	49 897	139 818

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus BPS Kab Tulang Bawang Barat 2017

Source: August National Labor Force Survey BPS-Statistic of Tulang Bawang Barat Regency, 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017
POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY MAIN INDUSTRY AND SEX IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	63 479	26 497	89 976
2	674	-	674
3	5 160	1 652	6 812
4	-	-	-
5	5 122	-	5 122
6	5 118	14 857	19 975
7	3 049	377	3 426
8	1 436	-	1 436
9	5 883	6 514	12 397
Jumlah/Total	89 921	49 897	139 818

- Keterangan/Note: ¹
- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 - 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 - 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 - 5 Bangunan/Construction
 - 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 - 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 - 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service
 - 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus BPS Kab Tulang Bawang Barat 2017
 Source: August National Labor Force Survey BPS-Statistic of Tulang Bawang Barat Regency, 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.5 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017
POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY MAIN EMPLOYMENT STATUS AND SEX IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	13 121	8 158	21 279
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	21 269	7 268	28 537
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 446	631	2 077
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	18 988	8 073	27 061
Pekerja bebas pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	18 719	1 989	20 708
Pekerja bebas non pertanian <i>Casual employee not in agriculture</i>	5 406	420	5 826
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10 972	23 358	34 330
Jumlah/Total	89 921	49 897	139 818

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus BPS Kab Tulang Bawang Barat 2017

Source: August National Labor Force Survey BPS-Statistic of Tulang Bawang Barat Regency, 2017

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya, sedangkan **Angka Partisipasi Kasar (APK)** menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang

SD/MI

APM : 99,24

APK : 108,84

SMP/MTs

APM : 84,35

APK : 92,65

**SMA/SMK/
MA**

APM : 55,24

APK : 71,61



4

SOSIAL

Social

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never*

tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),

attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. *The Secondary Education* consists of the senior high school, MA, Vocational School,

Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi

and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with*

pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. ***Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. ***Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002

13. ***Pharmacy*** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of

Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus

17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number

baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. *Cummulative AIDS case* is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG

20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)* is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. ***DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

ULASAN

Bab empat ini menyajikan beberapa data Sosial seperti Pendidikan, Kesehatan serta data Kehidupan Beragama. Pada bab ini pula dapat dilihat gambaran keadaan sosial Kabupaten Tulang Bawang Barat

Bidang pendidikan secara umum di tahun 2017 rasio antara murid dan guru di Kabupaten Tulang Bawang Barat berkisar 16,85 untuk SD, 15,65 untuk SMP . Hal ini berarti kebutuhan Guru di Kabupaten Tulang Bawang Barat cukup, bila dilihat dari rasio tersebut.

Rumah sakit yang ada di kabupaten Tulang Bawang Barat hanya tersedia 2 dan berlokasi di kecamatan Tumijajar dan Tulang Bawang Tengah. Hal ini cukup menyulitkan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas kesehatan yang lebih layak, walaupun Puskesmas tersebar merata di setiap kecamatan.

Fasilitas rumah ibadah di Kabupaten Tulang Bawang Barat tersebar di setiap kecamatan, tetapi untuk rumah ibadah Vihara hanya tersedia di Kecamatan Tumijajar, Gunung Agung dan Gunung Terang sedangkan untuk kecamatan yang belum tersedia gereja katolik adalah Kecamatan Pagar Dewa

DESCRIPTION

In this chapter , presented some social data, such as, education, health, and also religion. In this chapter also can be seen a condition about social in tulang bawang barat Regency.

In general, in the field of education issue, the ratio between students and teachers in the district of West Tulang Bawang is quite small In 2017, with a ratio of 16,85 for elementary, 15,65 for junior high. This means that teachers need in Tulang Bawang Barat enough when viewed from these ratios.

Tulang Bawang Barat still few available hospitals. Hospitals in the district of West Tulang Bawang available only one located in the district of tumijajar. It is quite difficult for people to obtain health facilities are more qualified, although PHC spread evenly in each district.

Facility of worship in Tulang Bawang Barat is quite scattered in every district, but for monastery houses of worship are only available in the district Tumijajar, Gunung Agung and Gunung Terang while the Catholic Church has not been available only in the sub Pagar Dewa

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) DAN ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
Table NET ENROLMENT RATE AND GROSS ENROLMENT RATE BY EDUCATIONAL LEVEL IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,24	108,84
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	84,35	92,65
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	55,24	71,61

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel 4.1.2 JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH DASAR (SD) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017
Table NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF PRIMARY SCHOOLS BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tulang Bawang Udik	22	3336	218	15.30
2	Tumijajar	30	4611	310	14.87
3	Tulang Bawang Tengah	45	9158	531	17.25
4	Pagar Dewa	5	409	40	10.23
5	Lambu Kibang	14	2578	137	18.82
6	Gunung Terang	13	1808	112	16.14
7	Batu Putih	10	1703	84	20.27
8	Gunung Agung	21	3802	201	18.92
9	Way Kenanga	13	2331	132	17.66
	Tulang Bawang Barat	173	29736	1765	16.85

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source: Education Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 4.1.3 JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017
NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil - Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tulang Bawang Udik	-	-	-	-
2	Tumijajar	1	44	12	3.67
3	Tulang Bawang Tengah	7	1209	110	10.99
4	Pagar Dewa	1	150	15	10.00
5	Lambu Kibang	1	215	12	17.92
6	Gunung Terang*	1	135	12	11.25
7	Batu Putih	4	423	46	9.20
8	Gunung Agung	-	-	-	-
9	Way Kenanga	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat		15	2176	207	11

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source : Religion Office of Tulang Bawang Barat Regency

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

Tabel 4.1.4 JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017
NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF JUNIOR HIGH SCHOOLS BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tulang Bawang Udik	5	1258	98	12.84
2	Tumijajar	8	2183	136	16.05
3	Tulang Bawang Tengah	12	3676	224	16.41
4	Pagar Dewa	2	143	20	7.15
5	Lambu Kibang	4	798	39	20.46
6	Gunung Terang	8	681	51	13.35
7	Batu Putih	2	254	15	16.93
8	Gunung Agung	7	1283	71	18.07
9	Way Kenanga	6	710	48	14.79
	Tulang Bawang Barat	54	10986	702	15.65

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source: Education Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 4.1.5 JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017
NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil</i> - <i>Teacher</i> Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tulang Bawang Udik	2	72	29	2.48
2	Tumijajar	4	373	76	4.91
3	Tulang Bawang Tengah	7	800	126	6.35
4	Pagar Dewa	-	-	-	-
5	Lambu Kibang	2	100	32	3.13
6	Gunung Terang*	1	133	15	8.87
7	Batu Putih	3	206	40	5.15
8	Gunung Agung	2	220	30	7.33
9	Way Kenanga	1	115	16	7.19
	Tulang Bawang Barat	22	2019	364	6

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang Barat
Source : Religion Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 4.1.6 JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH ALIYAH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017
NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF SENIOR HIGH SCHOOLS BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tulang Bawang Udik	1	47	16	2.94
2	Tumijajar	2	184	42	4.38
3	Tulang Bawang Tengah	4	412	95	4.34
4	Pagar Dewa	-	-	-	-
5	Lambu Kibang	1	454	40	11.35
6	Gunung Terang	1	53	17	3.12
7	Batu Putih*	1	152	20	7.60
8	Gunung Agung	-	-	-	-
9	Way Kenanga	1	63	13	4.85
	Tulang Bawang Barat	11	1365	243	6

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source :Religion Office ofTulang Bawang Barat Regency

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 JUMLAH FASILITAS KESEHATAN MENURUT KECAMATAN 2017
Table NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY DISTRICT 2017

	Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center
	(1)	(2)	(4)	(6)
1	Tulang Bawang Udik	-	2	1
2	Tumijajar	1	2	1
3	Tulang Bawang Tengah	1	3	6
4	Pagar Dewa	-	1	-
5	Lambu Kibang	-	2	1
6	Gunung Terang	-	1	-
7	Batu Putih	-	1	-
8	Gunung Agung	-	2	-
9	Way Kenanga	-	2	-
	Tulang Bawang Barat	2	16	9

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source: Health Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 4.2.2 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017
NUMBER OF HEALTH PERSONNEL BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
		Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tulang Bawang Udik	4	5	18	-	3
2	Tumijajar	4	12	22	1	4
3	Tulang Bawang Tengah	7	26	36	2	7
4	Pagar Dewa	2	3	6	-	-
5	Lambu Kibang	1	7	17	1	2
6	Gunung Terang	-	8	8	-	-
7	Batu Putih	2	2	8	-	1
8	Gunung Agung	3	8	17	-	-
9	Way Kenanga	3	7	12	-	1
Tulang Bawang Barat		26	78	144	4	18

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source: Health Office of Tulang Bawang Barat Regency

**Tabel
Table**

4.2.3 JUMLAH DOKTER SPESIALIS, DOKTER UMUM, DAN DOKTER GIGI MENURUT SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
NUMBER OF SPECIALIST DOCTOR, GENERALIST DOCTOR, AND DENTIST BY TYPE OF HEALTH FACILITY IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	20	3
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	6	6	-
Jumlah/Total	6	26	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat
Source : Health Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 4.2.4 JUMLAH BAYI LAHIR, BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR), BBLR DIRUJUK, DAN BERGIZI BURUK DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2012-2017
NUMBER OF BIRTHS, BABIES WITH LOW BIRTH WEIGHTS (LBW), TREATED LBW, AND MALNUTRITION CASES IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, , 2012-2017

Tahun Year	Bayi Lahir Hidup	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	4 556	4597	4 556	-	17
2013	4 969	4999	4 969	-	13
2014	4 966	4991	4 966	-	7
2015	4 968	4986	4 968	-	13
2016	5 056	5161	5 056	-	16
2017	5 056	5074	5 056	-	16

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source : Health Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel
Table

4.2.5 PERSENTASE BALITA YANG PERNAH MENDAPAT IMUNISASI MENURUT JENIS IMUNISASI DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2012–2016
PERCENTAGE OF CHILDREN UNDER FIVE YEARS WHO HAD IMMUNIZATION BY TYPE OF IMMUNIZATION IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2012–2016

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sasaran (bayi)	4 529	4 522	4 452	4 615	4 765
Hb 0-7 hari	92,9	79,8	84,2	89,1	91,8
BCG	113	97,1	96,7	99,4	97,4
Campak/ <i>Measles</i>	106,7	92,6	101,9	100,7	102,6
DPT 1	110,5	93,8	103,2	106,9	105,2
DPT 2	108,5	93,5	100	107,4	99,6
DPT 3	108,5	92,4	101,9	101,3	101
Polio 1	110,6	94,6	96,6	100	97,6
Polio 2	110,2	93,2	103,2	105,1	105,5
Polio 3	107,6	92,4	100,2	102,7	99,1
Polio 4	109	92,8	102,1	100	100,8

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source : Health Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 4.2.6 JUMLAH IBU HAMIL, MELAKUKAN KUNJUNGAN K1, MELAKUKAN KUNJUNGAN K4, KURANG ENERGI KRONIS (KEK), DAN MENDAPAT TABLET ZAT BESI (Fe) DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2011–2016
NUMBER OF PREGNANT WOMEN, THOSE WITH ONE VISIT AND FOUR VISITS OF ANTENATAL CARE, CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED), AND RECEIVING IRON SUPPLEMENT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2011–2016

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	6 194	4 539	4 499	-	-
2012	5 486	4 969	4 613	25	4 044
2013	5 514	5 211	4 952	9	4 686
2014	5 577	5 207	5 035	9	5 035
2015	5 591	5 133	4 978	321	4 063
2016	5 638	5 328	5 171	308	4 683

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source : Health Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 4.2.7 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT KATEGORI TENAGA KESEHATAN, 2017
NUMBER OF HEALTH WORKERS BY CATEGORY OF HEALTH WORKERS, 2017

Kategori	2016
<i>category</i>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
1 Medis / <i>Medics</i>	
a. Dokter Umum/ <i>General Practitioners</i>	26
b. Dokter Gigi/ <i>dentist</i>	-
c. Dokter Spesialis/ <i>Specialists</i>	-
2 Paramedis / <i>Paramedics</i>	
a. Bidan / <i>Midwife</i>	154
b. Perawat / <i>Nurse</i>	78
3 Paramedis Lain/ <i>Other Paramedic</i>	
a. Gizi	2
b. Sanitarian	-
c. SMF	-
d. Analisis Kesehatan	-
e. Rontgen	-
f. Anastesi	-
g. Teknik Medic	4
h. Fisio Terapi	-
i. Perawat Gigi	-
j. Teknik Gigi	-
4 Apoteker	4
Sub Jumlah / Sub Total	164

Bersambung.....

Lanjutan

Kecamatan	2016
<i>District</i>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
5 Sarjana Kesehatan	
a. S2 Kesehatan Masyarakat	-
b. S1 Kesehatan Masyarakat	8
c. S1 Keperawatan	-
d. S1 Farmasi	-
6 Non Medis	
a. Pekarya Kesehatan	-
7 Tenaga Lain	
a. S1 Lain	-
b. S1 Teknik	-
c. SMA / Sederajat	-
d. SMP/Sederajat	-
e. SD / Sederajat	-
Sub Jumlah / Sub Total	164
Jumlah / Total	172
Sumber :	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat
<i>Source :</i>	<i>Health Office of Tulang Bawang Barat Regency</i>

Tabel 4.2.8 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT JENIS TENAGA DAN SARANA KESEHATAN, 2016
NUMBER OF HEALTH WORKERS BY TYPE OF LABOR AND HEALTH FACILITIES, 2016

Kategori <i>category</i>	Puskesmas/Pustu <i>Village Medical Clinic</i>	Dinas Kesehatan <i>Office of Health</i>
(1)	(3)	(4)
1 Dokter Spesialis/ <i>Specialists</i> <i>General Practitioners</i>	-	-
2 Dokter Umum/ <i>General Practitioners</i>	26	1
3 Dokter Gigi/ <i>dentist</i>	3	-
4 Magister Kesehatan	-	-
5 Apoteker	4	-
6 Sarjana Kesehatan Masyarakat	5	3
7 Paramedis Keperawatan/ <i>Paramedics</i>		
a. Sarjana Keperawatan	-	10
b. Ahli Madya Keperawatan	-	-
c. Perawat	67	11
d. Ahli Madya Kesehatan Gigi	-	-
e. Perawat Gigi	-	-
8 Kebidanan		
a. Diploma IV Kebidanan	-	-
b. Diploma III Kebidanan	-	-
c. Bidan	150	4
Sub Jumlah / Sub Total	255	29

Bersambung/ *To be continued.....*

Lanjutan

	Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas/Pustu <i>Village Medical Clinic</i>	Dinas Kesehatan <i>Office of Health</i>
	(1)	(3)	(4)
9	Sarjana Kesehatan		
	a. Diploma III		
	1. Ahli Madya Gizi	-	-
	2. Ahli Madya Lingkungan	7	-
	3. Ahli mMadya Analisis Kesehatan	-	-
	4. Ahli Madya Teknik Radiologi	-	-
	5. Ahli Madya Fesiotrapi	-	-
	6. Ahli Madya Teknik Elektro	-	-
	Medik	-	-
	7. Ahli Madya Anestasi	-	-
	8. Ahli Madya Farmasi	-	-
	b. Diploma I / SLTA		
	1. Tenaga Gizi	2	-
	2. Tenaga Analisis Kesehatan	-	-
	3. Pekarya Kesehatan	7	-
	4. Asisten Apoteker / SMF	-	-
10	Tenaga Lain		
	a. Sarjana		
	1. Teknik Lingkungan	-	-
	2. Sarjana Ekonomi	-	-
	3. Sarjana.....	-	-
	4. Sarjana.....	-	-
	b. SLTA		
	1.SMA	-	-
	2. SLTA KEJURUAN	-	-
	c. SLTP	-	-
	d. SD	-	-
	Sub Jumlah / Sub Total	16	0
	Jumlah / Total	271	29

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source : Health Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 4.2.9 JUMLAH APOTIK DAN TOKO OBAT MENURUT KECAMATAN 2016
Table NUMBER PHARMACY AND DRUGSTORE BY DISTRICT 2016

Kecamatan <i>District</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Obat <i>Drugstore</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tulang Bawang Udik	1	1
2. Tumijajar	4	-
3. Tulang Bawang Tengah	4	4
4. Pagar Dewa	-	-
5. Lambu Kibang	1	1
6. Gunung Terang	-	-
7. Batu Putih	-	-
8. Gunung Agung	-	-
9. Way Kenanga	-	-
Jumlah / Total	10	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source : Health Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 4.2.10 JUMLAH REMAJA USIA 15-24 TAHUN YANG MENDAPAT PENYULUHAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI (KESPRO), HIV/AIDS, DAN KELUARGA BERENCANA (KB) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
NUMBER OF YOUNG PEOPLE AGED 15 - 24 WHO HAD COUNSELLING ON REPRODUCTIVE HEALTH, HIV/AIDS, AND FAMILY PLANNING BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)
1 Tulang Bawang Udik	20
2 Tumijajar	16
3 Tulang Bawang Tengah	40
4 Pagar Dewa	10
5 Lambu Kibang	16
6 Gunung Terang	15
7 Batu Putih	15
8 Gunung Agung	20
9 Way Kenanga	15
Tulang Bawang Barat	167

Sumber: Badan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Source: Population and Birth Control Office of Tulang Bawang Barat

Tabel 4.2.11 JUMLAH KLINIK KELUARGA BERENCANA (KKB) DAN POS PELAYANAN KELUARGA BERENCANA DESA (PPKBD) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
NUMBER OF FAMILY PLANNING CLINICS AND VILLAGE FAMILY PLANNING SERVICE UNITS BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinnics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1 Tulang Bawang Udik	1	13
2 Tumijajar	1	10
3 Tulang Bawang Tengah	3	21
4 Pagar Dewa	1	6
5 Lambu Kibang	1	10
6 Gunung Terang	1	10
7 Batu Putih	-	10
8 Gunung Agung	2	13
9 Way Kenanga	1	10
Tulang Bawang Barat	11	103

Sumber: Badan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Source Population and Birth Control Office of Tulang Bawang Barat

Tabel 4.2.12 JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR DAN PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
NUMBER OF ELIGIBLE COUPLES AND FAMILY PLANNING PARTICIPANTS BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta Metode KB Jangka Panjang (MKJP) Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Implan Implants
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tulang Bawang Udik	9,121	596	13	35	1,299
2	Tumijajar	8,471	904	15	40	1,145
3	Tulang Bawang Tengah	11,302	1,400	30	30	2,450
4	Pagar Dewa	6,746	548	12	29	1,198
5	Lambu Kibang	7,317	573	12	29	1,809
6	Gunung Terang	5,013	507	3	6	902
7	Batu Putih	4,585	279	3	4	895
8	Gunung Agung	7,099	809	15	51	1,434
9	Way Kenanga	4,883	534	21	123	1,107
	Tulang Bawang Barat	64537	6.150	124	347	12 239

Sumber: Badan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Source: Population and Birth Control Office of Tulang Bawang Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB non MKJP Aktif Family Planning Participants				Jumlah Total
	Condom Condom	Suntikan Injection	Pil Pill		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Tulang Bawang Udik	253	1 077	3 682	6 058	
2 Tumijajar	210	1 754	2 559	5 458	
3 Tulang Bawang Tengah	347	1 599	2 178	6 227	
4 Pagar Dewa	181	1 468	1 679	4 345	
5 Lambu Kibang	181	1 468	1 679	4 956	
6 Gunung Terang	179	696	1 461	3 059	
7 Batu Putih	116	820	1 522	3 237	
8 Gunung Agung	237	1 353	1 539	4 326	
9 Way Kenanga	585	667	823	2 597	
Tulang Bawang Barat	2 289	10 902	17 122	40 263	

Sumber: Badan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Source: Population and Birth Control Office of Tulang Bawang Barat

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 JUMLAH SARANA IBADAH MENURUT KECAMATAN, 2016
table NUMBER PLACES OF WORSHIP BY DISTRICT, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tulang Bawang Udik	79	76	3	5	1	-
2	Tumijajar	57	119	13	6	6	1
3	Tulang Bawang Tengah	102	169	16	12	7	-
4	Pagar Dewa	7	14	1	-	4	-
5	Lambu Kibang	26	69	3	3	1	-
6	Gunung Terang*	67	139	6	2	4	2
7	Batu Putih	NA	NA	NA	NA	NA	NA
8	Gunung Agung	37	130	6	5	1	1
9	Way Kenanga	55	80	5	2	4	1
	Tulang Bawang Barat	430	796	53	35	28	5

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source : Religion Office of Tulang Bawang Barat Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 JUMLAH TINDAK PIDANA MENURUT KEPOLISIAN SEKTOR DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2013–2016
NUMBER OF REPORTED CRIMINAL CASES BY SUBDISTRICT POLICE OFFICE IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2013–2016

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tulang Bawang Udik	25	20	13	24
2	Tumijajar	-	-	-	-
3	Tulang Bawang Tengah	15	9	12	27
4	Pagar Dewa	-	-	-	-
5	Lambu Kibang	12	8	5	17
6	Gunung Terang	4	6	4	46
7	Batu Putih	-	-	-	-
8	Gunung Agung	-	-	-	-
9	Way Kenanga	-	-	-	-
Total		56	43	34	114

Sumber : Polisi Resort Tulang Bawang

Source : *Police resort of Tulang Bawang*

Table 4.4.2 JUMLAH PENYELESAIAN TINDAK PIDANA MENURUT KEPOLISIAN RESORT DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2013–2016
NUMBER OF CRIME CLEARANCE RATE BY DISTRICT POLICE OFFICE IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2013–2016

Kepolisian Resort District Police Office		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tulang Bawang Udik	25	20	13	24
2	Tumijajar	-	-	-	-
3	Tulang Bawang Tengah	15	9	12	27
4	Pagar Dewa	-	-	-	-
5	Lambu Kibang	12	8	5	17
6	Gunung Terang	4	6	4	46
7	Batu Putih	-	-	-	-
8	Gunung Agung	-	-	-	-
9	Way Kenanga	-	-	-	-
Total		56	43	34	114

Sumber : Polisi Resort Tulang Bawang
Source : Police resort of Tulang Bawang

KARET MERUPAKAN KOMODITAS PERKEBUNAN YANG PALING
DOMINAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT



5

Pertanian

Agriculture

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again

Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and*

umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah

9. Medicinal plants are plants which

tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang

are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last

pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah;
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are*

AGRICULTURE

karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
19. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan

follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
19. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries*

Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

20. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
21. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
20. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
21. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Bab ini mencakup subkategori pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Data yang tersedia berasal dari Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan melalui survei terkait oleh BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki luas tanah pertanian lahan sawah menurut jenis pengairan sekitar 12 178 Ha. Menurut data Dinas Pertanian melalui SP Lahan, Perkebunan dan Kehutanan, areal tanaman perkebunan rakyat di Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2016 seluas 39 210 Ha.

Karet merupakan komoditi hasil perkebunan yang mendominasi luas areal tersebut seluas 36 158 Ha dari total luas lahan perkebunan rakyat. Bersumber dari dinas yang sama, populasi ternak di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2016 di dominasi sapi pada kategori ternak besar, kambing pada kategori ternak kecil dan Ayam pedaging pada kategori ternak unggas.

DESCRIPTION

This chapter includes the subcategories of food crops, plantations, animal husbandry ,and fisheries . Bersala data available from the Department of Agriculture , Plantation and Forestry

Tulang Bawang Barat . Wetland agricultural land area by type of irrigation about 12 178 hectares .

According to data from the Department of agriculture, horticulture and forestry ,plantation area Tulang Bawang people in the West in 2014 covering an area of 39 210 hectares .

Rubber is a commodity crop that dominates the total area covering 42 274 ha, of total plantation area. Sourced from the same agency , the cattle population in Tulang Bawang West in 2016 in acow dominance in the category of large livestock , goats in the category of small livestock andNative Chicken in the poultry category

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 LUAS LAHAN SAWAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PENGAIRAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT (HEKTAR), 2016
AREA OF WETLAND BY SUBDISTRICT AND TYPE OF IRRIGATION IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tulang Bawang Udik	1 032	1 558	2590
2	Tumijajar	4 211	190	4401
3	Tulang Bawang Tengah	2 884	984	3868
4	Pagar Dewa	-	343	343
5	Lambu Kibang	-	121	121
6	Gunung Terang*	-	805	805
7	Batu Putih	NA	NA	NA
8	Gunung Agung	-	50	50
9	Way Kenanga	-	-	-
	Tulang Bawang Barat	8 127	4 051	12 178

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab/Kota melalui Laporan Statistik Pertanian (SP) Lahan
Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

Tabel 5.1.2 LUAS LAHAN TEGAL/KEBUN, LADANG/HUMA, DAN LAHAN YANG SEMENTARA TIDAK DIUSAHAKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT (HEKTAR), 2016
Table AREA OF DRY FIELD/GARDEN, SHIFTING CULTIVATION, LAND AND TEMPORARILY UNUSED LAND BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY (HECTAR), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tulang Bawang Udik	12 932	-	2 150
2	Tumijajar	2 707	-	-
3	Tulang Bawang Tengah	9 887	-	-
4	Pagar Dewa	2 231	-	109
5	Lambu Kibang	2 069	-	-
6	Gunung Terang*	5 024	-	12
7	Batu Putih	NA	NA	NA
8	Gunung Agung	3 430	-	-
9	Way Kenanga	930	-	-
	Tulang Bawang Barat	39 210	-	2 271

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

Tabel 5.1.3 LUAS PANEN PADI SAWAH DAN PADI LADANG MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016 (HA)
HARVESTED AREA OF WETLAND AND DRYLAND PADDY BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016(HA)

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Tulang Bawang Udik	35 795,0	600,0
2	Tumijajar	77 143,0	60,0
3	Tulang Bawang Tengah	54 242,0	202,0
4	Pagar Dewa	4 504,0	112,0
5	Lambu Kibang	2 103,0	0,0
6	Gunung Terang*	11 513,0	80,0
7	Batu Putih	NA	NA
8	Gunung Agung	768,0	28,0
9	Way Kenanga	0,0	0,0
	Total	186 067,0	1 082,0

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

Tabel 5.1.4 LUAS PANEN JAGUNG, KEDELAI, KACANG TANAH, KACANG HIJAU, UBI KAYU, UBI JALAR
Table MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016 (HA)
 HARVESTED AREA OF MAIZE, SOYBEAN, PEANUT, MUNGBEAN, CASSAVA, AND SWEET
 POTATO BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016 (HA)

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tulang Bawang Udik	149	0,0	22	3,4	7 766,7	21.9
2 Tumijajar	208	0,0	17	1,0	2 559,8	19.7
3 Tulang Bawang Tengah	286	0,0	33	0,0	8 987,0	43.3
4 Pagar Dewa	360	0,0	9	5,0	1 399,0	8.0
5 Lambu Kibang	-	0,0	-	0,0	1 789,0	0.0
6 Gunung Terang*	266	0,0	55	0,0	4 974,0	10.0
7 Batu Putih	NA	NA	NA	NA	NA	NA
8 Gunung Agung	29	0,0	6	0,0	1 143,0	9.0
9 Way Kenanga	,	0,0	1	0,0	670,0	0.0
Tulang Bawang Barat	1 297.7	0,0	142,9	9,4	29 288,5	111,9

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS SAYURAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016 (HA)
Table HARVESTED AREA OF VEGETABLES BY SUBDISTRICT AND KIND OF PLANT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016 (HA)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai rawit <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tulang Bawang Udik	-	8,00	-	-	-
2	Tumijajar	-	26,00	-	-	-
3	Tulang Bawang Tengah	-	35,00	-	-	-
4	Pagar Dewa	-	22,00	-	-	-
5	Lambu Kibang	-	1,00	-	-	-
6	Gunung Terang*	-	0,00	-	-	-
7	Batu Putih	NA	NA	NA	NA	NA
8	Gunung Agung	-	0,00	-	-	-
9	Way Kenanga	-	5,00	-	-	-
Tulang Bawang Barat		-	97,00	-	-	-

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

Tabel 5.2.2 PRODUKSI TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS SAYURAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016 (TON)
Table PRODUCTION OF VEGETABLES BY SUBDISTRICT AND KIND OF PLANT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016 (TON)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawan g Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentan g <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tulang Bawang Udik	-	-	-	-	-
2	Tumijajar	-	-	-	-	-
3	Tulang Bawang Tengah	-	80,0	-	-	-
4	Pagar Dewa	-	91,3	-	-	-
5	Lambu Kibang	-	-	-	-	-
6	Gunung Terang*	-	17,8	-	-	-
7	Batu Putih	NA	NA	NA	NA	NA
8	Gunung Agung	-	7,0	-	-	-
9	Way Kenanga	-	10,2	-	-	-
	Tulang Bawang Barat	-	134,3	-	-	-

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

Tabel 5.2.3 PRODUKSI BUAH-BUAHAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUAH DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016 (KW)
PRODUCTION OF FRUITS BY SUBDISTRICT AND KIND OF FRUIT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016 (KW)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pine-apple</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tulang Bawang Udik	395	37	450	4 760	683	371	
2	Tumijajar	163	-	-	599	96	6	
3	Tulang Bawang Tengah	2 777	276	801	1 914	2 262	230	
4	Pagar Dewa	590	-	-	3 646	269	40	
5	Lambu Kibang	2 344	-	132	4 700	412	8	
6	Gunung Terang*	94	-	-	836	100	-	
7	Batu Putih	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
8	Gunung Agung	6	-	-	305	-	-	
9	Way Kenanga	3 162	-	-	12 560	632	-	
	Tulang Bawang Barat	9 531	313	1.383	29320	4454	655	

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

5.3.1 LUAS TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT (HEKTAR), 2016
 PLANTED AREA OF *ESTATE CROPS* BY SUBDISTRICT AND KIND OF CROP IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY (HECTARE), 2016

Kecamatan Subdistrict		Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	tebu	Tembaka u
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Tulang Bawang Udik	9 769	62	729	40	2	19	88	0.50
2	Tumijajar	814	6	51	22	-	45	-	0.25
3	Tulang Bawang Tengah	4 455	30	410	7	2	60	27	1.25
4	Pagar Dewa	1 333	30	246	3	-	2	35	-
5	Lambu Kibang	5 489	42	533	3	1	6	-	-
6	Gunung Terang *	7 008	29	1 008	5	-	8	-	1.00
7	Batu Putih	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
8	Gunung Agung	3 437	35	574	5	-	8	-	-
9	Way Kenanga	3 853	80	849	2	-	7	70	-
Tulang Bawang Barat		36 158	314	4 400	87	5	155	220	3,00

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

5.3.2 PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT (TON), 2016
PRODUCTION OF ESTATE CROPS BY SUBDISTRICT AND KIND OF CROP IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY (TON), 2016

Tabel
Table

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kaka o Cocoa	tebu	Tembaka u
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tulang Bawang Udik	6 250	58	490	10	-	3,00	7 392	0.4
2	Tumijajar	613	2	58	28	-	6,00	-	0.2
3	Tulang Bawang Tengah	3 453	30	490	84	-	12,00	2 214	1.02
4	Pagar Dewa	1 062	33	359	45	-	0,30	2 905	-
5	Lambu Kibang	4 622	37	454	50	-	1,20	-	-
6	Gunung Terang*	4 412	16	889	46	-	1,40	-	1.25
7	Batu Putih	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
8	Gunung Agung	3 163	48	80	68	-	1,50	-	-
9	Way Kenanga	3 853	2	1 332	35	-	1,20	5 740	-
	Tulang Bawang Barat	27,428	226	152	366	-	26,60	18 251	3

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 JUMLAH HEWAN TERNAK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT (EKOR), 2016
Table NUMBER OF LIVESTOCK BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY (EKOR), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Kambing Perah	Domba Sheep
	(1)	(3)	(4)	(6)		(7)
1	Tulang Bawang Udik	2 067	220	7 303	118	283
2	Tumijajar	4 485	60	7 920	255	197
3	Tulang Bawang Tengah	4 696	112	13 450	263	258
4	Pagar	524	215	559	139	-
5	Lambu Kibang	1 781	5	4 609	83	69
6	Gunung Terang *	1 907	39	16 175	91	-
7	Batu Putih	NA	NA	NA	NA	NA
8	Gunung Agung	1 725	-	7 461	218	-
9	Way Kenanga	715	-	4 448	91	-
	Tulang Bawang Barat	17 900	651	61 925	1 258	807

Sumber: Dinas peternakan Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source: Livestock Department of Tulang Bawang Barat

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

**Tabel
Table**

**5.4.2 POPULASI UNGGAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS UNGGAS DI
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
POULTRY POPULATION BY SUBDISTRICT AND KIND OF POULTRY IN
TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Tiyuh Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscov y Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tulang Bawang Udik	94 658	5 429	251 665	4 053
2	Tumijajar	65 803	11 550	253 859	9 760
3	Tulang Bawang Tengah	75 293	-	24 500	2 256
4	Pagar	16 356	-	117 120	-
5	Lambu Kibang	24 394	-	-	700
6	Gunung Terang*	131 217	-	-	14 645
7	Batu Putih	NA	NA	NA	NA
8	Gunung Agung	25 050	-	-	2 056
9	Way Kenanga	56 554	-	-	-
	Tulang Bawang Barat	489 325	16 979	647 144	33 470

Sumber: Dinas perternakan Kabupaten Tulang Bawang Barat
Source: Livestock Department of Tulang Bawang Barat

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih
Bersambung.....

AGRICULTURE

Lanjutan...

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tulang Bawang Udik	87	15	803
2	Tumijajar	165	5	1 371
3	Tulang Bawang Tengah	963	2	1 470
4	Pagar	43	13	312
5	Lambu Kibang	91	-	1 087
6	Gunung Terang*	166	-	1 091
7	Batu Putih	NA	NA	NA
8	Gunung Agung	69	-	791
9	Way Kenanga	43	-	540
	Tulang Bawang Barat	1 627	35	7 465

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

5.5 PERIKANAN/*FISHING*

5.5.1 JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUDIDAYA DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016

Tabel
Table

NUMBER OF AQUACULTURE HOUSEHOLDS BY SUBDISTRICT AND TYPE OF AQUACULTURE IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Tulang Bawang Udik	-	-	177	-	-	-	177
2 Tumijajar	-	-	408	69	-	10	487
3 Tulang Bawang Tengah	-	-	647	-	-	-	647
4 Pagar Dewa	-	-	34	-	-	-	34
5 Lambu Kibang	-	-	91	-	-	-	91
6 Gunung Terang*	-	-	135	-	25	-	160
7 Batu Putih	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
8 Gunung Agung	-	-	335	10	-	-	345
9 Way Kenanga	-	-	337	10	-	-	347
Tulang Bawang Barat	0	0	2 164	89	25	10	2 288

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source : *Fishery Department of Tulang Bawang Barat*

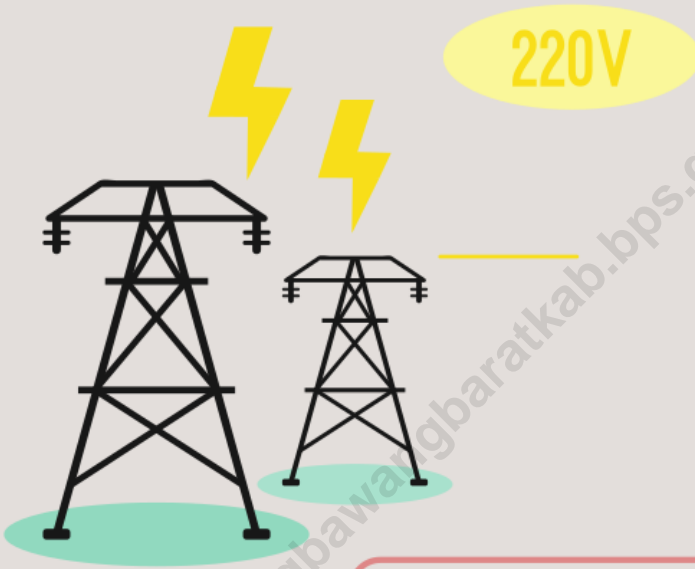
*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ton), 2016
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Tulang Bawang Barat Regency (ton), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tulang Bawang Udik	-	-	96,84	-	-	-	96,84
2	Tumijajar	-	-	220,21	35,24	-	8,63	264,08
3	Tulang Bawang Tengah	-	-	353,94	-	-	-	353,94
4	Pagar Dewa	-	-	18,45	-	-	-	18,45
5	Lambu Kibang	-	-	49,58	-	-	-	49,58
6	Gunung Terang*	-	-	73,79	-	18,95	-	92,74
7	Batu Putih	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
8	Gunung Agung	-	-	183,31	5,00	-	-	188,31
9	Way Kenanga	-	-	184,47	5,22	-	-	189,69
	Tulang Bawang Barat	0,00	0,00	1 180,59	45,46	18,95	8,63	1 253,63

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source: Fishery Department of Tulang Bawang Barat

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih



PELANGGAN LISTRIK



Jumlah pelanggan listrik di Tulang Bawang Barat sebanyak 65.033 pelanggan, meningkat dari periode sebelumnya yaitu 50 407

6

Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi

Industry, Mining, Energy, and Construction

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 7. *Customers* are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

ULASAN

Data yang disajikan dalam bab ini masih merupakan data tahun 2017, hal ini disebabkan oleh belum tersedianya data yang terbaru dari instansi terkait. Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki tujuh jenis industri pengolahan. Total Industri di Kabupaten Tulang Bawang Barat berjumlah 939 unit, sebagian besar merupakan industri makanan dan minuman sebanyak 295 unit atau sekitar 31 persen dari total industri dan di posisi kedua industri kayu sebanyak 225 unit (23%) .

Letak unit usaha tersebut tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Tulang Bawang udik merupakan kecamatan yang memiliki jumlah unit industri terbanyak yaitu 294 unit dan kecamatan yang terendah jumlah unit usaha industri yaitu Pagardewa sebanyak 23 unit.

DESCRIPTION

The data presented in this chapter is still the data of 2016, this is due to the unavailability of the latest data from relevant agencies Tulang Bawang Barat regency have seven type of industry Total industry in Tulang Bawang West as much as 939 , mostly a food and beverage industry as much as 295 or about 31 percent of the total industry and in second place as many as 225 wood industries (23 %).

Location of the business units spread across the districts in West Tulang Bawang .Tulang Bawang Udik district that has the highest number of industrial units is 294 units and districts of the lowest number of business units , namely industrial Pagardewa many as 23 units .

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 BANYAK UNIT USAHA INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT KEKAMATAN DAN JENIS INDUSTRI, 2017
THE NUMBER OF SMALL INDUSTRIAL BUSINESS UNIT AND CRAFT HOUSEHOLDS BY DISTRICT AND INDUSTRY TYPE 2017

Kecamatan/ District	Industri dari kulit <i>manufacture of leather</i>	industri dari kayu <i>manufacture of wood</i>	Industri dari Logam/ Logam mulia <i>manufacture of Metal/Precious Metal</i>	Industri Anyaman <i>matting industri</i>	Industri Gerabah <i>Pottery Industry</i>	Industri dari kain/ Tenun <i>Manufacturing of Fabric/Weaving</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food & Beverage Industry</i>	Jumlah / Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1 Tulang Bawang Udik	-	57	8	148	13	18	50	294
2 Tumijajar	-	31	10	10	15	6	82	154
3 Tulang Bawang Tengah	2	36	15	5	21	5	80	164
4 Pagar Dewa	-	6	-	6	4	3	4	23
5 Lambu Kibang	-	45	12	4	10	7	20	98
6 Gunung Terang	-	35	9	5	34	18	12	113
7 Gunung Agung	-	6	2	4	-	4	30	46
8 Way Kenanga	1	9	3	4	8	5	17	47
Jumlah/ Total	3	225	59	186	105	66	295	939

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source : Industry, cooperatives and trade Office of Tulang Bawang Barat

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 JUMLAH PELANGGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN , 2012, 2014 DAN 2016
Table NUMBER OF ELECTRIC CUSTOMERS BY DISTRICT , 2012, 2014 AND 2016

Kecamatan District		Jumlah Pelanggan		
		2012*	2014*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Tulang Bawang Udik	5 283	5 922	NA
2	Tumijajar	7 682	7 881	NA
3	Tulang Bawang Tengah	12 149	15681	NA
4	Pagar Dewa	771	194	NA
5	Lambu Kibang	5 792	5 906	NA
6	Gunung Terang	6 897	5 368	NA
7	Gunung Agung	4 859	6 043	NA
8	Way Kenanga	3 806	3 412	NA
Jumlah/ Total		47 239	50 407	65 033

Sumber/source : PT.PLN (Persero) Area Kota Bumi Rayon Menggala dan Tulang bawang

*data didapat dari rayon Kotabumi

** data didapat dari rayon Tulang Bawang, data belum dapat di pecah sampai level kecamatan dan hanya tersedia totalnya saja



Tulang Bawang Barat memiliki 25 pasar yang tersebar di setiap kecamatan dan 3 kecamatan dengan pasar terbanyak adalah **Tulang Bawang Tengah, Gunung Agung** dan **Batu Putih**



Perdagangan

Trade

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

ULASAN

Perusahaan di Kabupaten Tulang Bawang Barat ada 152 unit perusahaan yang menjalankan usahanya. Perusahaan – perusahaan tersebut terdiri dari 12 Perusahaan berbentuk PT, dan 123 Koperasi.

Pasar di Kabupaten Tulang Bawang Barat tersebar di setiap kecamatan dengan jumlah 24 pasar, dengan rincian 4 464 pedagang yang terdaftar. Jumlah koperasi sebanyak 123 yang 19 koperasi Unit Desa, 2 Koperasi karyawan dan 102 bentuk lainnya.

DESCRIPTION

In the Tulang Bawang barat regency there are as many as 156 units of the company that carries on business in. A total of 12 Company are Corporation, and 123 cooperatives.

There were 24 market spread in every district in Tulang Bawang Barat, and as many as 4 464 registered traders. The number of cooperatives as well as 123, which is 19 koperasi Unit Desa, 2 Cooperative employees and 102 other forms.

7.1 PERDAGANGAN/ TRADE

Tabel 7.1.1 JUMLAH PERUSAHAAN MENURUT BENTUK BADAN HUKUM DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2012–2017
Table NUMBER OF ESTABLISHMENTS BY TYPE OF BUSINESS ENTITY IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2012–2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perseroan Terbatas	12	12	12	12	12	12
CV/Firma	-	-	-	-	-	31
Koperasi	105	113	121	139	140	123
Perorangan	-	-	-	-	-	9
Lainnya	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source : Industry, cooperatives and trade Office of Tulang Bawang Barat

Tabel 7.1.2 JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017
NUMBER OF TRADING FACILITIES BY DISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

No	Kecamatan	Pasar	Pedagang
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tulang Bawang Udik	2	255
2	Tumijajar	1	550
3	Tulang Bawang Tengah	6	1495
4	Pagar Dewa	0	0
5	Lambu Kibang	1	250
6	Gunung Terang	2	326
7	Batu Putih	4	510
8	Gunung Agung	6	862
9	Way Kenanga	2	216
Jumlah/Total		24	4464

Sumber: *Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Barat*
 Source: *Industry, cooperatives and trade Office of Tulang Bawang Barat*

**7.1.3 JUMLAH KOPERASI MENURUT JENIS KOPERASI DAN
KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016**
**NUMBER OF COOPERATIVES BY TYPE OF COOPERATIVE AND
SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016**

Kecamatan Subdistrict	KUD	KOPKA R	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1 Tulang Bawang Udik	3	-	9	12
2 Tumijajar	4	-	34	38
3 Tulang Bawang Tengah	7	1	45	53
4 Pagar Dewa	0	-	1	1
5 Lambu Kibang	1	1	5	7
6 Gunung Terang	3	-	7	10
7 Batu Putih	NA	NA	NA	NA
8 Gunung Agung	1	-	0	1
9 Way Kenanga	0	-	1	1
Tulang Bawang Barat	19	2	102	123

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Barat
Source: Industry, cooperatives and trade Office of Tulang Bawang Barat

Penginapan yang terdapat di Tulang Bawang Barat adalah **Hotel kelas melati** dan akomodasi lainnya (misal rumah yang disewakan), belum terdapat hotel berbintang. dan Akomodasi tersebut terdapat di kecamatan **Tulang Bawang Udik, Tumijajar** dan **Tulang Bawang Tengah**



8

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
2. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
4. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
2. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
3. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
4. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

ULASAN

Kabupaten Tulang Bawang Barat belum banyak memiliki fasilitas penginapan yang layak seperti hotel berbintang. Penginapan yang tersedia di Kabupaten Tulang Bawang Barat masih berupa hotel melati dan penginapan lainnya. Hotel melati ini berlokasi di Kecamatan Tumijajar. Tempat pariwisata di Tulang Bawang Barat belum banyak tersedia dan hanya tersebar di 3 kecamatan saja, yaitu, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, dan Tulang Bawang Barat.

DESCRIPTION

Tulang Bawang Barat doesn't have qualified providing accomodation facilities such as hotels. Accomodation is available in the district of West Tulang Bawang still in the form of melati hotels and other accomodation. The hotels are located in the district Tumijajar. In terms of tourism and tourism, yet many Tulang Bawang Barat and only spread in three districts, namely, District Tulang Bawang Udik, Tumijajar, and Tulang Bawang Tengah

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 JUMLAH HOTEL DAN FASILITAS DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
Table NUMBER OF HOTEL DAN FACILITIES IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Akomodasi	Kamar	Tempat tidur	Tenaga Kerja
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Tulang Bawang Udik	-	-	-	-
020	Tumijajar	4	60	60	56
030	Tulang Bawang Tengah	6	72	72	40
040	Pagar Dewa	-	-	-	-
050	Lambu Kibang	-	-	-	-
060	Gunung Terang	-	-	-	-
070	Gunung Agung	-	-	-	-
080	Way Kenanga	-	-	-	-
		10	132	132	96

Sumber/ Sources: Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Tulang Bawang Barat /
 Tourism and sport Department of Tulang Bawang Barat Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 JUMLAH SARANA PARIWISATA DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
Table NUMBER OF TOURISM FACILITIES IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Melati	Akomodasi	Taman Rekreasi
	(1)	(3)	(4)	(5)
010	Tulang Bawang Udik	1	1	2
020	Tumijajar	2	1	2
030	Tulang Bawang Tengah	-	2	3
040	Pagar Dewa	-	-	-
050	Lambu Kibang	-	-	-
060	Gunung Terang	-	-	-
070	Gunung Agung	-	-	-
080	Way Kenanga	-	-	-
		3	4	7

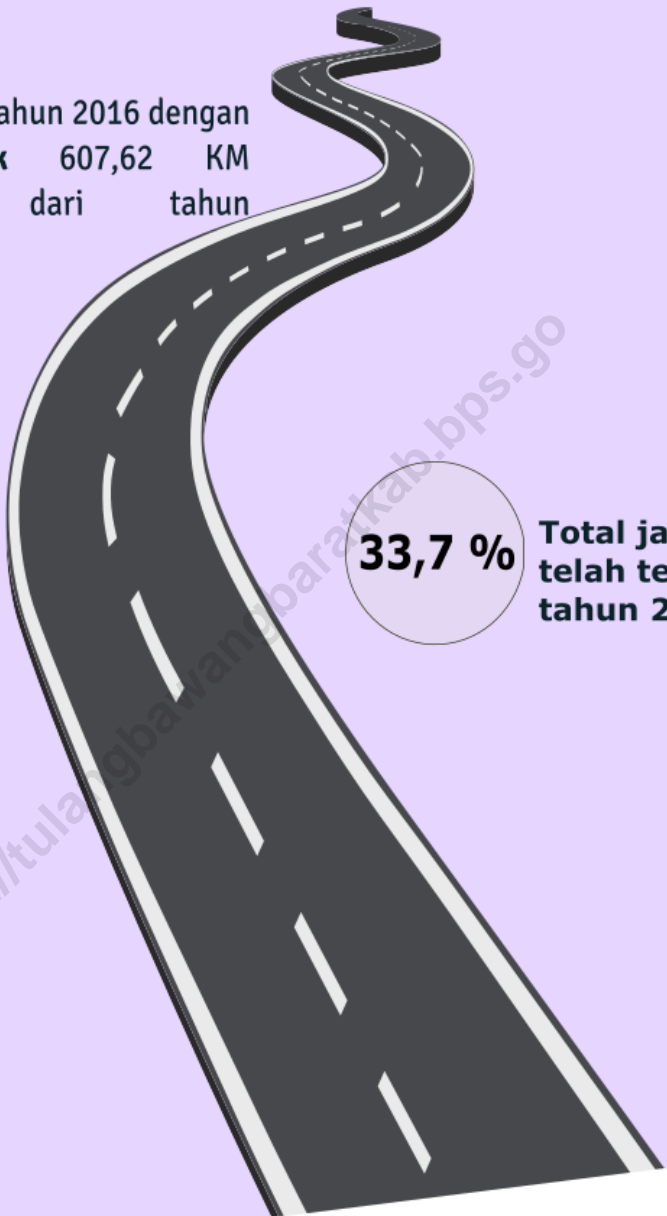
Sumber/
Sources: Dinas Pariwisata Kabupaten Tulang Bawang Barat /
Tourism Department of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 8.2.2 JUMLAH RESTORAN/RUMAH MAKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
NUMBER OF RESTAURANT BY SUBDISTRICT IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Rumah makan	Tenaga Kerja
	(1)	(2)	(3)
1	Tulang Bawang Udik	30	140
2	Tumijajar	33	165
3	Tulang Bawang Tengah	20	105
4	Pagar Dewa	5	40
5	Lambu Kibang	8	47
6	Gunung Terang	4	11
7	Gunung Agung	4	20
8	Way Kenanga	4	25
	Tulang Bawang Barat	108	553

Sumber/ Dinas Pariwisata Kabupaten Tulang Bawang Barat /
 Sources: Tourism Department of Tulang Bawang Barat Regency

Jumlah jalan tahun 2016 dengan kondisi **baik** 607,62 KM meningkat dari tahun sebelumnya



33,7 %

Total jalan yang telah teraspal di tahun 2016



Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang,

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger** cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and

selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

motorcycles.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

7. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

7. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara

8. Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical

umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

9. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

9. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

10. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

10. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

ULASAN

Bab ini menyajikan informasi mengenai panjang jalan berkaitan dengan kondisi dan klasifikasinya di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Data lainnya yang disajikan seperti informasi mengenai jumlah BTS dan jumlah kantor POS

Data panjang jalan kabupaten di Tulang Bawang Barat mencapai 1 762,21 Km dengan rincian 607,62 km kondisinya baik; 77,02 km kondisi sedang; 249,66 kondisi rusak ringan; dan 830,90 Km rusak berat. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi jalan kabupaten di Tulang Bawang Barat semakin membaik dari tahun sebelumnya, terbukti dibandingkan tahun 2015 panjang jalan dengan kondisi baik meningkat menjadi 607,62 Km pada tahun 2016 yang sebelumnya sepanjang 331,57 km.

DESCRIPTION

This chapter includes information on the length of the road and the conditions relating to the classification in Tulang Bawang Barat Regency. Another data that showed like information about the number of base stations and Post Office

Data length of local roads in Tulang Bawang Barat 1.762,21 Km along with details 607,62 Km good condition , 77,02 Km damaged, broken 249,66 Km , and 830,90 Km heavily damaged. This shows that the condition of local roads in the Tulang Bawang Barat is getting better, compared to the proved defective road conditions both moderate and severe damaged already started to decrease . Otherwise good road conditions throughout the growing length of 607,62 in 2016 from 331,57 km previous round .

9.1 TRANSPORTASI

Tabel 9.1.1 **PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN PEMERINTAHAN YANG BERWENANG MENGELOLANYA DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT (KM), 2016**
Table 9.1.1 **LENGTH OF ROADS BY SUBDISTRICT AND LEVEL OF GOVERNMENT AUTHORITY IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY (KM), 2016**

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tulang Bawang Udik	-	-	274,95	274,95
2 Tumijajar	-	-	230,50	230,50
3 Tulang Bawang Tengah	-	-	396,14	396,14
4 Pagar	-	-	85,14	85,14
5 Lambu Kibang	-	-	166,43	166,43
6 Gunung Terang	-	-	113,04	113,04
7 Batu Putih	-	-	117,52	117,52
8 Gunung Agung	-	-	242,76	242,76
9 Way Kenanga	-	-	135,73	135,73
Jumlah/Total	-	-	1 762,21	1 762,21

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source: Public Works Office of Tulang Bawang Barat Regency

9.1.2 PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT (KM), 2016
LENGTH OF ROADS BY SUBDISTRICT AND TYPE OF ROAD SURFACE IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY (KM), 2016

Tabel
Table

		Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tulang Bawang Udik	105,92	169,03	-	274,95
2	Tumijajar	71,49	159,01	-	230,50
3	Tulang Bawang Tengah	192,60	203,54	-	396,14
4	Pagar	16,39	68,75	-	85,14
5	Lambu Kibang	36,96	129,48	-	166,44
6	Gunung Terang	28,95	84,09	-	113,04
7	Batu Putih	12,52	105,00	-	117,52
8	Gunung Agung	73,39	169,37	-	242,76
9	Way Kenanga	56,90	78,83	-	135,73
Jumlah/Total		595,12	1 167,10	-	1 762,22

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source: Public Works Office of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel
Table

**9.1.3 PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN KONDISI JALAN DI
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT (KM), 2016**
*LENGTH OF ROADS BY SUBDISTRICT AND ROAD CONDITION IN TULANG
BAWANG BARAT REGENCY (KM), 2016*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tulang Bawang Udik	78,84	12,38	61,95	121,75
2 Tumijajar	85,08	4,20	24,77	116,46
3 Tulang Bawang Tengah	147,08	4,34	78,17	166,55
4 Pagar	24,53	4,58	16,91	42,12
5 Lambu Kibang	58,65	5,40	15,64	86,74
6 Gunung Terang	34,00	7,69	7,40	63,95
7 Batu Putih	49,22	3,97	19,38	44,95
8 Gunung Agung	73,42	20,61	19,64	129,10
9 Way Kenanga	56,80	13,85	5,80	59,28
Jumlah/Total	607,62	77,02	249,66	830,90

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat
Source: Public Works Office of Tulang Bawang Barat Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 JUMLAH KENDARAAN BERDASARKAN TAHUN KENDARAAN DI
 Table KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
 NUMBER OF VEHICLES BY YEAR IN TULANG BAWANG BARAT
 REGENCY

Kecamatan Subdistrict	Tahun Kendaraan		
	2014	2015	2016
(1)	(1)	(2)	(3)
1 Tulang Bawang Udik	-	3	7
2 Tumijajar	-	15	2
3 Tulang Bawang Tengah	1	11	11
4 Pagar	-	2	1
5 Lambu Kibang	-	1	6
6 Gunung Terang	-	3	-
7 Batu Putih	-	-	-
8 Gunung Agung	-	4	2
9 Way Kenanga	-	-	1
Jumlah/Total	1	39	30

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source : Transportation Department of Tulang Bawang Barat

Tabel 9.1.5 JUMLAH KENDARAAN BERDASARKAN JENIS DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan	
		Pick UP	Truck
	(1)	(2)	(3)
1	Tulang Bawang Udik	10	-
2	Tumijajar	7	10
3	Tulang Bawang Tengah	12	11
4	Pagar	2	1
5	Lambu Kibang	4	3
6	Gunung Terang	2	1
7	Batu Putih	NA	NA
8	Gunung Agung	4	2
9	Way Kenanga	-	1
	Jumlah/Total	41	29

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source : Transportation Department of Tulang Bawang Barat

9.2 TELEKOMUNIKASI / TELECOMUNICATION

Tabel 9.2.1 JUMLAH PELANGGAN TELEPON KABEL, WARNET, BTS DAN KANTOR POS MENURUT KECAMATAN, 2016
Table NUMBER OF CUSTOMER TELEPHONE CABLE, INTERNETS SHOP, BTS AND POS OFFICE BY DISTRICT, 2016

	Kecamatan District	Telepon Kabel/telephone	Warnet Internet Cafe	BTS	Kantor POS Post Office
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tulang Bawang Udik	NA	5	6	
2	Tumijajar	NA	6	6	1
3	Tulang Bawang Tengah	NA		20	2
4	Pagar Dewa	NA		3	
5	Lambu Kibang	NA		5	
6	Gunung Terang *	NA	1	6	
7	Batu Putih	NA			
8	Gunung Angung	NA	1	8	1
9	Way Kenangan	NA		6	
Jumlah/ Total			13	60	4

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source: Transportation, Communication, and Information Office of Tulang Bawang Barat Regency

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.2.2 JUMLAH BTS MENURUT JENIS PERUSAHAAN PEMILIKNYA DAN KECAMATAN, 2016
Table THE NUMBER OF BASE STATIONS ACCORDING TO THE TYPE OF COMPANY OWNERS AND THE DISTRICT, 2016

No	Kecamatan District	Komet Infra	Indst	Mitra tel	Prote lindo	STI	TBG	Tsel	XL	Gih on
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)
1	Tulang Bawang Udik	1	1	-	-	-	-	3	-	1
2	Tumijajar	1	-	2	-	2	-	1	-	-
3	Tulang Bawang Tengah	1	2	1	2	-	6	6	2	-
4	Pagar Dewa	-	-	-	-	-	1	1	1	-
5	Lambu Kibang	-	-	-	-	-	3	1	1	-
6	Gunung Terang*	-	-	-	-	-	3	2	1	-
7	Batu Putih	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
8	Gunung Angung	1	-	-	1	1	1	4	-	-
9	Way Kenangan	-	1	-	-	-	4	1	-	-
Jumlah/ Total		4	4	3	3	3	18	19	5	1

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source: Transportation, Communication, and Information Office of Tulang Bawang Barat Regency

*Data Gunung terang masih mencakup Batu putih

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus merupakan komponen sumber dana anggaran terbesar Tulang Bawang Barat untuk Tahun anggaran 2016



10

Keuangan Daerah dan Harga

Local Finance and Price

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN

Kabupaten Tulang bawang Barat memiliki target dalam pendapatan daerah. Hal ini adalah salah satu upaya untuk menjalankan pemerintahan dan AD/ART nya. Jenis pendapatan yang di jalankan oleh Kabupaten Tulang Bawang Barat terdiri dari Pendapatan daerah, retribusi daerah dan retribusi lainnya. Target pendapatan di tahun 2016 adalah 73,986 Triliun (T) Yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 1,796 T; Dana Perimbangan 72,070 T; dan dana lain – lainnya 0,119T.

Bagian terbesar dari sumber dana perimbangan adalah Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar 46,443 T; di ikuti Dana Alokasi Khusus (DAK) 23,175 T; selanjutnya 1,906 T Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak sebesar 0,544 T. Fakta ini menunjukkan bahwa sebagian besar sumber keuangan Kabupaten Tulang Bawang Barat masih tergantung dari pusat.

DESCRIPTION

Tulang Bawang Barat has a revenue target, in an attempt to run the government and its AD/ART, type of income which is run by Tulang Bawang Barat Regency consists of income, retribution and other levies. In 2016 revenue target of 3 elements amounted to 73,986 Trillion (T) consist of Local Revenue sebesar 1,796 T; Balancing Fund 72,070 T; and other funds 0,119 T.

The biggest of the balancing funding source is the General Allocation Fund (DAU) of 46.443 B; Followed by Special Allocation Fund (DAK) 23,175 B; Further 1.906 B Profit Sharing and Non-Tax Revenue of 0.544 B. This fact shows that most of the financial resources of Tulang Bawang Barat Regency still depend on the center.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

10.1.1 REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT MENURUT
JENIS PENDAPATAN (RIBU RUPIAH), 2012–2014
ACTUAL REVENUES OF GOVERNMENT OF TULANG BAWANG BARAT REGENCY BY SOURCE
OF REVENUES (THOUSAND RUPIAHS), 2012–2014

Tabel
Table

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	5,840,255.79	10,346,166.35	11,284,350.41
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	2,542,485.56	5,756,423.67	6,788,944.97
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	649,148.78	883,774.26	1,176,486.83
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>		201,317.87	406,884.44
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	2,648,621.44	3,504,650.56	2,912,034.17
2	Dana Perimbangan Balanced Budget	433,464,693.50	464,064,258.61	509,035,368.24
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	20,045,409.88	17,430,037.81	13,395,650.39
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	21,337,673.62	17,072,882.80	20,805,783.84
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	323,813,870.00	380,947,218.00	424,389,404.00
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	68,267,740.00	48,614,120.00	50,444,530.00
				Bersambung

LOCAL FINANCE AND PRICE

Sambungan

Jenis Pendapatan		2012	2013	2014
Source of Revenues				
(1)		(2)	(3)	(4)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	81,011,401.46	92,194,341.97	99,320,427.13
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	4,389,366.43	5,152,257.12	3,440,177.08
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>			
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	24,317,543.03	15,068,348.85	33,853,630.05
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous <i>Region and Balancing Funds</i>	36,330,492.00	46,973,736.00	62,026,620.00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government</i>	15,974,000.00	25,000,000.00	
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>			
3.7	Dana Desa			
Jumlah/Total		520,316,351	566,604,767	619,640,146

Sumber: Badan Pengelolaan pajak dan retribusi Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source: Office for Management of Regional Revenue Tulang Bawang Barat regency

10.1.2 REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT MENURUT JENIS PENDAPATAN (RIBU RUPIAH), 2015–2016

ACTUAL REVENUES OF GOVERNMENT OF TULANG BAWANG BARAT REGENCY BY SOURCE OF REVENUES (THOUSAND RUPIAHS), 2015–2016

Tabel
Table

	Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2015	2016
	(1)	(5)	(6)
1	Pendapatan Asli Daerah <i>(PAD)/Original Local Government Revenue</i>	15,916,828.32	17,969,726.49
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	7,308,928.85	8,161,866.34
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	1,535,244.67	1,338,966.53
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	971,344.37	1,472,186.68
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	6,101,310.43	6,996,706.95
2	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	639,676,600.22	720,701,846.96
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	10,890,127.25	19,064,207.47
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	11,000,983.97	5,448,145.58
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	442,703,859.00	464,431,679.00
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	175,081,630.00	231,757,814.92

Bersambung

LOCAL FINANCE AND PRICE

Sambungan

	Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2015	2016
	(1)	(5)	(6)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	137,730,473.79	119,644,200.24
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	35,894,427.00	
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>		
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	35,214,229.79	50,579,241.41
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	66,621,817.00	5,000,000.00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local governments</i>		
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>		4,831,291.83
3.7	Dana Desa		59,233,667.00
	Jumlah/Total	793,323,902	858,315,773.69

Sumber: Badan Pengelolaan pajak dan retribusi Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source: Office for Management of Regional Revenue Tulang Bawang Barat regency

10.1.3 REALISASI BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

MENURUT JENIS BELANJA (RIBU RUPIAH), 2012–2016

**ACTUAL EXPENDITURES OF GOVERNMENT OF TULANG BAWANG BARAT REGENCY
BY KIND OF EXPENDITURES (THOUSAND RUPIAHS), 2012–2016**

Tabel
Table

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>					
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	1,025,650,500	1,027,602,510	1,710,938,845	2,383,640,464	2,235,500,691
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>					
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	1,725,610,000	2,108,228,000	1,154,396,000	1,255,049,000	1,966,282,000
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	2,100,000,000	5,258,754,750	3,654,557,381	3,879,516,500	2,166,282,000
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	650,238,000	1,557,700,000	150,300,000	819,600,000	825,500,000
Jumlah/Total		5,501,498,500	9,952,285,260	6,670,192,226	8,337,805,964	7,193,564,691
Sumber:	Badan Pengelolaan pajak dan retribusi Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat					
Source:	<i>Office for Management of Regional Revenue Tulang Bawang Barat regency</i>					

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>



Pengeluaran penduduk kabupaten Tulang Bawang Barat untuk kelompok makanan dan konsumsi secara umum paling banyak di habiskan untuk **makanan jadi** sebesar 21% di ikuti pengeluaran **padi-padian** sebesar 18% dan **rokok** sebagai pengeluaran terbesar nomor 3

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure* is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

Bab ini menyajikan data pengeluaran penduduk perkapita. Data ini merupakan hasil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) maret 2016.

Sebagian besar (67,78 %) pengeluaran penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat berada di kelompok pengeluaran 300 ribu sampai 750 ribu Rupiah per bulan. Pengeluaran penduduk per kapita per bulan di atas garis kemiskinan tahun 2016 (358 ribu) berkisar 59,98% (pengeluaran lebih dari 500 ribu rupiah). Hal ini menunjukkan hampir setengah penduduk di Kabupaten Tulang Bawang Barat rentan terhadap dampak kemiskinan. Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat perlu mengkaji lebih dalam akar masalah dari penyebab kemiskinan yang menimpa penduduk Tulang Bawang Barat.

DESCRIPTION

This chapter presents data on per capita population expenditure. This data is the result of the National Socioeconomic Survey (Susenas) March 2016.

Most (67,78%) of the population expenditure of Tulang Bawang Barat Regency are in the expenditure group of 300 thousand to 750 thousand rupiah per month. Per capita expenditure per month above the poverty line of 2016 (358 thousand) ranged from 59.98% (spending over 500 thousand rupiah). This shows that almost half the population in Tulang Bawang Barat is vulnerable to the impact of poverty. The Government of Tulang Bawang Barat District needs to examine deeper root causes of the causes of poverty that affect West Tulang Bawang population.

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel 11.1.1 **PERSENTASE PENDUDUK MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2017**
PERCENTAGE OF POPULATION BY EXPENDITURE PER CAPITA PER MONTH CLASS IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
<= 149.999	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	5,86
300 000–499 999	29,80
500 000–749 999	32,19
750 000–999 999	13,44
>= 1.000.000	18,71
Jumlah/Total	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source: BPS-Statistician of Tulang Bawang Barat regency Through of March National Socio Economic Survey, 2017

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1.2 RATA-RATA PENGELUARAN DAN PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK MAKANAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
AVERAGE EXPENDITURE AND PERCENTAGE OF AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA PER MONTH BY FOOD GROUP IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016

Kelompok Makanan Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata- rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	53.993	14,23
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3.746	0,99
Ikan/udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	25.304	6,67
Daging/ <i>Meat</i>	15.241	4,02
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	19.951	5,26
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	47.200	12,44
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10.583	2,79
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14.375	3,79
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	13.794	3,64
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14.020	3,69
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9.398	2,48
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8.403	2,21
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	73.033	19,25
Rokok/ <i>Cigarette</i>	70.408	18,56
Jumlah/Total	364 117	379.449

Sumber: BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017
 Source: BPS-Statistician of Tulang Bawang Barat regency Through of March National Socio Economic Survey,2017

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1.3 RATA-RATA PENGELUARAN DAN PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BUKAN MAKANAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, 2016
AVERAGE EXPENDITURE AND PERCENTAGE OF AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA PER MONTH BY NON-FOOD GROUP IN TULANG BAWANG BARAT REGENCY, 2016

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	164.780	50,96
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	74.885	23,16
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	24.508	7,58
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	27.896	8,63
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	17.578	5,44
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	13.724	4,24
Jumlah/Total	324 810	323.371

Sumber: BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source: BPS-Statistician of Tulang Bawang Barat regency Through of March National Socio Economic Survey, 2017

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>



2016
5,27%



2017
5,64%



Laju Pertumbuhan Ekonomi Tulang Bawang Barat

12

Produk Domestik Regional Bruto
Gross Regional Domestic Product

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities).*

REGIONAL INCOME

PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real

To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and*

Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran

Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of*

dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and*

barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

ULASAN

PDRB adalah gambaran dari produktivitas nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Perhitungan PDRB pada tahun ini berbeda dengan tahun 2015. Penghitungan tahun 2015 menggunakan tahun dasar 2000 sedangkan tahun ini menggunakan tahun dasar 2010.

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Tulang Bawang Barat 2016 mencapai 5,27 persen, sedangkan tahun 2015 laju pertumbuhan PDRB berada di posisi 5,35 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi yang terjadi di tahun 2016 meningkat, tetapi tidak setinggi peningkatan yang terjadi di tahun sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan adanya fenomena perlambatan laju pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Distribusi PDRB Kabupaten Tulang Bawang Barat 2016 menampilkan bahwa kegiatan ekonomi yang dominan adalah kategori pertanian yakni 36,59 persen, di posisi kedua kategori industri pengolahan 28,61 persen, dan di posisi tiga adalah kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sekitar 10,34 persen.

DESCRIPTION

GRDP is a description of the productivity of the value of goods and services produced by a region within a year. The calculation of GDP in this year is different from 2015. The calculation of 2015 uses the base year of 2000 while this year uses the base year of 2010.

The growth rate of GDP of Tulang Bawang Barat Regency 2016 reaches 5.27 percent, while in 2015 the growth rate of PDRB is 5.35 percent. This indicates that the economic activity that occurred in 2016 increased, but not as high as that occurred in the previous year. This condition indicates a phenomenon of slowing economic growth rate that occurred in West Tulang Bawang Regency.

Distribution of PDRB Kabupaten Tulang Bawang Barat 2016 shows that the dominant economic activity is agriculture category that is 36.59 percent, in second position category of processing industry 28.61 percent, and in the third position is the category of Big and Retail Trade, Car Repair and Motorcycle around 10.34 percent.

12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1.1 PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) TAHUN 2013-2017
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP) AT CURRENT PRICES BY INDUSTRIES, 2013-2017 (MILLION RUPIAH)

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	2 562,35	2 842,03	3 039,15	3 308,24	3 549,66
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	30,18	35,61	42,13	48,29	51,03
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 776,20	2 040,92	2 300,88	2 586,47	2 855,20
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	1,28	1,86	2,38	3,14	3,70
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	6,33	7,47	8,19	8,86	9,35
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	582,17	620,19	657,49	759,19	836,81
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	713,13	752,71	838,32	934,94	1 040,83
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	48,26	55,34	67,49	76,60	83,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	53,78	62,51	72,63	83,07	90,09
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	272,33	300,18	351,65	428,64	489,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	41,37	44,51	47,75	51,45	55,61
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	128,69	146,31	156,46	168,72	193,67
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,62	5,66	6,23	6,52	7,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	191,47	230,51	253,72	273,74	296,81
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	171,26	194,47	214,22	223,78	237,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	27,50	31,56	35,65	40,33	42,50
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	27,31	30,68	36,29	40,04	44,46
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		6 638,24	7 402,51	8 130,61	9 042,01	9 886,35

Source : BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source : Statistician Of Tulang Bawang Barat Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.2 PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) TAHUN 2013-2017
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP) AT CONSTANT PRICES BY INDUSTRIES, 2013-2017 (MILLION RUPIAH)

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	2 218,09	2 292,65	2 373,84	2 438,19	2 536,12
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	26,51	28,59	30,65	33,37	35,85
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	1 515,22	1 631,34	1 758,60	1 851,34	1 987,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	1,96	2,59	2,72	2,96	3,13
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	5,72	6,00	6,12	6,37	6,61
F	Konstruksi/Construction	486,40	517,13	532,13	589,34	625,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	675,25	705,34	736,90	782,95	820,20
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	41,98	45,46	51,38	55,58	59,26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	42,21	44,79	49,82	54,31	58,85
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	230,60	249,97	270,64	310,08	341,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	34,56	35,63	36,18	37,62	39,01
L	Real Estat/Real Estate Activities	119,19	128,18	136,27	145,70	154,20
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	3,87	4,39	4,72	4,85	5,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	150,24	159,70	169,89	174,60	182,14
P	Jasa Pendidikan/Education	131,14	143,05	154,18	159,80	166,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	23,79	25,76	27,69	29,40	30,79
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities	24,82	26,11	28,27	29,20	31,12
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5 731,56	6 046,68	6 370,00	6 705,64	7 083,60

Source : BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source : Statistician Of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel
Table

**12.1.3 DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2013-2017**

**DISTRIBUTION OF PERCENTAGE GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)
BY INDUSTRIES, 2013-2017**

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	38,60	38,39	37,38	36,59	35,90
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	0,45	0,48	0,52	0,53	0,52
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	26,76	27,57	28,30	28,61	28,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	0,02	0,03	0,03	0,03	0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,09
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,77	8,38	8,09	8,40	8,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	10,74	10,17	10,31	10,34	10,53
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	0,73	0,75	0,83	0,85	0,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	0,81	0,84	0,89	0,92	0,91
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	4,10	4,06	4,33	4,74	4,95
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	0,62	0,60	0,59	0,57	0,56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,94	1,98	1,92	1,87	1,96
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07	0,08	0,08	0,07	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	2,88	3,11	3,12	3,03	3,00
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,58	2,63	2,63	2,47	2,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,41	0,43	0,44	0,45	0,43
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	0,41	0,41	0,45	0,44	0,45
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Source : BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source : Statistician Of Tulang Bawang Barat Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.4 LAJU PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2013-2017
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP) GROWTH INDEKS BY INDUSTRIES, 2013-2017

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	5,66	3,36	3,54	2,71	4,02
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	9,77	7,86	7,21	8,86	7,44
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	7,41	7,66	7,80	5,27	7,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	11,81	32,64	4,74	9,08	5,62
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	1,97	4,77	1,99	4,13	3,84
F	Konstruksi/Construction	6,77	6,32	2,90	10,75	6,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	4,17	4,46	4,47	6,25	4,76
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	8,24	8,29	13,01	8,16	6,64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	6,02	6,12	11,22	9,00	8,37
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	9,82	8,40	8,27	14,57	10,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	3,68	3,11	1,53	3,99	3,71
L	Real Estat/Real Estate Activities	8,70	7,55	6,31	6,92	5,83
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	13,70	13,36	7,55	2,85	5,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	6,49	6,29	6,38	2,77	4,32
P	Jasa Pendidikan/Education	8,84	9,08	7,78	3,65	4,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	7,44	8,30	7,47	6,19	4,71
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities	3,11	5,18	8,29	3,28	6,59
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		6,37	5,50	5,35	5,27	5,64

Source : BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat

Source : Statistician Of Tulang Bawang Barat Regency

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 12.1.5 INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2013-2017
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP) IMPLICIT INDEXES BY INDUSTRIES 2013-2017

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	115,5	124,0	128,0	135,7	140,0
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	113,8	124,5	137,4	144,7	142,3
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	117,2	125,1	130,8	139,7	143,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	65,4	71,6	87,6	105,9	118,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	110,6	124,6	134,0	139,1	141,4
F	Konstruksi/Construction	119,7	119,9	123,6	128,8	133,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	105,6	106,7	113,8	119,4	126,9
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	115,0	121,7	131,3	137,8	140,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	127,4	139,6	145,8	153,0	153,1
	1. Penyediaan Akomodasi/Accommodation	105,8	107,9	113,4	114,2	115,9
	2. Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	127,4	139,6	145,8	153,0	153,1
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	118,1	120,1	129,9	138,2	143,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	119,7	124,9	132,0	136,8	142,5
L	Real Estat/Real Estate Activities	108,0	114,1	114,8	115,8	125,6
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	119,5	129,0	132,0	134,4	137,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	127,4	144,3	149,3	156,8	163,0
P	Jasa Pendidikan/Education	130,6	135,9	138,9	140,0	142,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	115,6	122,5	128,7	137,2	138,0
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities	110,0	117,5	128,4	137,1	142,9
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		115,8	122,4	127,6	134,8	139,6

Source : BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source : Statistician Of Tulang Bawang Barat Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.6 LAJU IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2013-2017
Table GRDP GROWTH IMPLICIT BY INDUSTRIES, 2013-2017

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	2,02	7,31	3,28	5,98	3,15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	3,15	9,40	10,36	5,30	-1,65
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,80	6,72	4,58	6,78	2,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	-15,19	9,49	22,40	20,82	11,58
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	1,65	12,68	7,50	3,80	1,65
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,69	0,20	3,02	4,26	3,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	1,35	1,05	6,60	4,97	6,27
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	13,27	5,88	7,92	4,93	1,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	4,24	9,53	4,46	4,93	0,08
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	2,98	1,69	8,20	6,39	3,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	6,71	4,35	5,67	3,60	4,23
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,11	5,71	0,59	0,86	8,46
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,65	7,99	2,33	1,84	2,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	9,85	13,26	3,46	4,98	3,94
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,59	4,10	2,21	0,79	1,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,40	5,98	5,09	6,54	0,64
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	2,92	6,79	9,23	6,85	4,16
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2,62	5,70	4,26	5,64	3,50

Source : BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat
 Source : Statistician Of Tulang Bawang Barat Regency



Laju Pertumbuhan Ekonomi Tulang Bawang Barat
berada pada urutan tertinggi ke

3

tahun 2017*
se - Provinsi Lampung

Indeks Pembangunan Manusia Pesisir Barat
berada pada urutan tertinggi ke

12

tahun 2017
se - Provinsi Lampung

* Angka Sementara

13

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota
Gross Regional Domestic Product

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

Jumlah penduduk semakin bertambah dari tahun ke tahun. Untuk wilayah Provinsi Lampung pada tahun 2016 sebanyak 8.205.141 jiwa, Kabupaten Lampung Tengah merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 1.250.480 jiwa, sedangkan Tulang Bawang Barat dengan jumlah penduduk yaitu 266 973 jiwa.

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya adalah laju pertumbuhan PDRB dan pendapatan per kapita. PDRB sering dipakai sebagai indikator kemakmuran suatu daerah. Laju pertumbuhan ekonomi (PDRB atas dasar harga berlaku) Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung menunjukkan peningkatan pada tahun 2016 sebesar 5,15 dengan laju pertumbuhan tertinggi oleh Kota Bandar Lampung sebesar 6,43 persen dan terendah Lampung Timur sebesar 4,20 persen

TECHNICAL NOTES

The population is continuously increasing. Province of Lampung in 2016 has 8.205.141 people, Lampung Tengah Regency has the largest population with 1.250.480 people, and Tulang Bawang Barat Regency is 266.973 people.

The economic situation of region could be seen several indicators such as GDRP growth rate, income per capita and inflation rates. GDRP is used as an indicator of the prosperity of a region. The rate of economic growth (GDRP at current price) regencies in Lampung showed an increase in the 2016, for 5,15 percent than last period. The highest one is Bandar Lampung as 5,15 percent and the lowest is Lampung Timur 4,20 Percent

Gambar
Picture

2. Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
*GRDP Growth Rate on Constant Prices by Regency/Municipality, 2017***



** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

13.1 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / KOTA

Tabel 13.1.1 LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT
Table KABUPATEN/KOTA, 2015 - 2017
GRDP GROWTH RATE ON CONSTANT PRICES BY REGENCY/MUNICIPALITY, 2015 – 2017

Kabupaten/Kota	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Lampung Barat	5.32	5.01	5.03
2 Tanggamus	5.50	5.18	5.21
3 Lampung Selatan	5.38	5.22	5.46
4 Lampung Timur	4.58	4.23	4.64
5 Lampung Tengah	5.38	5.61	5.29
6 Lampung Utara	5.43	5.10	5.21
7 Way Kanan	5.27	5.12	5.11
8 Tulang Bawang	5.02	5.42	5.45
9 Pesawaran	5.03	5.07	5.10
10 Pringsewu	5.22	5.04	5.00
11 Mesuji	5.23	5.10	5.20
12 Tulang Bawang Barat	5.35	5.27	5.64
13 Pesisir Barat	4.94	5.31	5.34
Kota/City			
14 Bandar Lampung	6.33	6.43	6.28
15 Metro	5.87	5.90	5.66
Provinsi Lampung	5.13	5.15	5.17

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung/ Statistics of Lampung Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1.2 PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN/KOTA PROVINSI LAMPUNG, 2015 - 2020
Table PROJECTED POPULATION OF REGENCY/MUNICIPALITY OF LAMPUNG PROVINCE, 2010 – 2020

Kabupaten/Kota		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Lampung Barat	293.105	295.689	298.286
2	Tanggamus	573.904	580.383	586.624
3	Lampung Selatan	972.579	982.885	992.763
4	Lampung Timur	1.008.797	1.018.424	1.027.476
5	Lampung Tengah	1.239.096	1.250.486	1.261.498
6	Lampung Utara	606.092	609.304	612.100
7	Way Kanan	432.914	437.530	441.922
8	Tulang Bawang	429.515	435.125	440.511
9	Pesawaran	426.389	431.198	435.827
10	Pringsewu	386.891	390.486	393.901
11	Mesuji	195.682	196.913	198.092
12	Tulang Bawang Barat	264.712	266.973	269.162
13	Pesisir Barat	149.890	151.288	152.529
Kota/City				
14	Bandar Lampung	979.287	997.728	1.015.910
15	Metro	158.415	160.729	162.976
Provinsi Lampung		8.117.268	8.205.141	8.289.577

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung/ Statistics of Lampung Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota		2018	2019	2020
(1)		(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				
1	Lampung Barat	300.703	302.828	304.874
2	Tanggamus	592.603	598.299	603.706
3	Lampung Selatan	1.002.285	1.011.286	1.019.789
4	Lampung Timur	1.036.193	1.044.320	1.051.994
5	Lampung Tengah	1.271.566	1.281.310	1.290.407
6	Lampung Utara	614.701	616.897	618.818
7	Way Kanan	446.113	450.109	453.921
8	Tulang Bawang	445.797	450.902	455.891
9	Pesawaran	440.192	444.380	448.410
10	Pringsewu	397.219	400.187	403.115
11	Mesuji	199.168	200.198	200.999
12	Tulang Bawang Barat	271.206	273.215	274.905
13	Pesisir Barat	153.743	154.895	155.883
Kota/City				
14	Bandar Lampung	1.033.803	1.051.500	1.068.982
15	Metro	165.193	167.411	169.507
Provinsi Lampung		8.370.485	8.447.737	8.521.201

Sumber/ *Source* : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung/ *Statistics of Lampung Province*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1.3 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG, 2014-2017
Table HUMAN DEVELOPMENT INDEX OF LAMPUNG PROVINCE BY REGENCY/MUNICIPALITY, 2014 - 2017

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Lampung Barat	63,54	64,54	65,45	66.06
2 Tanggamus	62,67	63,66	64,41	64.94
3 Lampung Selatan	63,75	65,22	66,19	66.95
4 Lampung Timur	66,42	67,10	67,88	68.05
5 Lampung Tengah	67,07	67,61	68,33	68.95
6 Lampung Utara	64,89	65,20	65,95	66.58
7 Way Kanan	64,32	65,18	65,74	65.97
8 Tulang Bawang	65,83	66,08	66,74	67.07
9 Pesawaran	61,70	62,70	63,47	64.43
10 Pringsewu	66,58	67,55	68,26	68.61
11 Mesuji	58,71	59,79	60,72	61.87
12 Tulang Bawang Barat	62,46	63,01	63,77	64.58
13 Pesisir Barat	59,76	60,55	61,50	62.20
Kota/City				
14 Bandar Lampung	74,34	74,81	75,34	75.98
15 Metro	74,98	75,10	75,45	75.87
Provinsi Lampung	66,42	66,95	67,65	68.25

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung/ Statistics of Lampung Province

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

LAMPIRAN

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang:

- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
- b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru.

Mengingat:

Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945.

Dengan Persetujuan:

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA,

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan:

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangannya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya di tujuan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II
ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan:

- a. keterpaduan;
- b. Keakuratan; dan
- c. kemutakhiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk:

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III
JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas:

- a. statistik dasar;
- b. statistik sektoral; dan
- c. statistik khusus.

Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

- a. sensus;
- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi:
 - a. sensus penduduk;
 - b. sensus pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi.
- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antarsensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV
PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama
Statistik Dasar

Pasal 11

APPENDIX

- (1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara:
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara:
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- (4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

- (1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat, baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- (2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. objek populasi;
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstrak.
- (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

**BAB V
PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN****Pasal 15**

- (1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

**BAB VI
KOORDINASI DAN KERJA SAMA****Pasal 17**

- (1) Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.
- (3) Koordinasi dan kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

APPENDIX

- (1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

**BAB VIII
KELEMBAGAAN**

Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- (2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

**BAB IX
PEMBINAAN**

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

APPENDIX

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik

sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- (1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan Di Jakarta,
Pada Tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
Ttd.
SOEHARTO

Diundangkan Di Jakarta,
Pada Tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA/SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA,
Ttd.
MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
Statistics of Tulang Bawang Barat Regency
Jalan Brawijaya, No. 278, Panaragan Jaya,
Telp: (0725)7578141, Fax: (0725)7578141
Homepage: <http://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>
E-mail: bps1812@bps.go.id

ISBN 978-602-6887-18-4

